



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN ASING,
POLITICAL COST, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

RISKI SIREGAR

NIM. 12170311469

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RISKI SIREGAR
 NIM : 12170311469
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN ASING, POLITICAL COST, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : SELASA, 6 MEI 2025

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP : 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI



Dr. H. M. Syarif Kasim, S.E., MM
 NIP. 19626 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RISKI SIREGAR
 NIM : 12170311469
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN ASING, POLITICAL COST, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : SELASA, 6 MEI 2025

TIM PENGUJI

Ketua
Astuti Mehlinda, SE, M. Si
 NIP. 19720513 200701 2 018

(Signature of Ketua)

Penguji I
Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

(Signature of Penguji I)

Penguji II
Aras Aira, SE, M.Ak, CA
 NIP. 19870910 202321 2 048

(Signature of Penguji II)

Sekretaris
Miratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

(Signature of Sekretaris)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski Siregar
 NIM : 12170311469
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 31 Juli 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Skripsi :

Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, Political Cost, Struktur modal, Kebijakan Dividen, dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2025
 Saya buat Pernyataan



Riski Siregar
 NIM.12170311469



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN ASING, *POLITICAL COST*, STRUKTUR MODAL, KEBLIJAKAN DIVIDEN, *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia 2021-2023)

Oleh:

RISKI SIREGAR

12170311469

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan, kepemilikan asing, *political cost*, struktur modal, dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 45 sampel dengan periode peneliitan 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *political cost* dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan biaya lingkungan, kepemilikan asing, kebijakan dividen, dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,804487 memilliki arti bahwa besarnya pengaruh biaya lingkungan, kepemilikan asing, *political cost*, struktur modal, kebijakan dividen, dan *green accounting* sebesar 80,44%.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, *Political Cost*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, *Green Accounting*, *evIEWS*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL COSTS, FOREIGN OWNERSHIP, POLITICAL COSTS, CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY, GREEN ACCOUNTING ON FINANCIAL PERFORMANCE”

(Empirical Study on Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2023)

By:

RISKI SIREGAR

12170311469

This study aims to determine the effect of environmental costs, foreign ownership, political costs, capital structure, and green accounting on financial performance in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research sample was obtained using purposive sampling technique, so that 45 samples were obtained with the research period 2021-2023. Data analysis using the classic assumption test with hypothesis testing using panel data regression analysis using the eviews version 12 tool. The results of this study indicate that Political Cost and Capital Structure affect Financial Performance, while Environmental Costs, Foreign Ownership, Dividend Policy, and Green Accounting have no effect on Financial Performance. From the results of the study also obtained the coefficient of determination (R²) with a value of 0.804487 which means that the magnitude of the influence of Environmental Costs, Foreign Ownership, Political Cost, Capital Structure, Dividend Policy, and Green Accounting is 80.44%.

Keywords: *Financial Performance, Environmental Cost, Foreign Ownership, Political Cost, Capital Structure, Dividend Policy, Green Accounting, eviews*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, *Political Cost*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2021-2023)” dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibunda Nuhhasni dan Ayahanda Likwan, orang tua terhebat penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Febri Rahmi, S.E., M.Sc.Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Admin Jurusan Akuntansi Kak Nurdiadi, S.E Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
12. Teristemewa dan tersayang buat ibunda “Nurhasni Raya” dan Ayahanda “Likwan Siregar” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga saat ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada kedua saudara kandung saya, Ayu Safitri dan Nurma Sari.
13. Bibi “ Siti Armun Siregar” dan Paman “Harpe Hasibuan” serta Semua keluarga besar yang selalu memotivasi ,mendoakan dan dukungan kepada penulis.
14. Sahabat seperjuangan penulis Nurlistianto, Riski Safutra, Fajri, Kevin, Yudhi, Gilang, Ilham Aidil, , Yasid, Wira, Sayyid, Radeq, Junanda.
15. Teman-teman Kelas C akuntansi 2021 dan Kelas Konsentrasi Keuangan A.
16. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 yang saling memberikan dukungan dan informasi selama masa perkuliahaan.
17. Inti HMPS Akuntansi S1 Salman, Yulia, Ray, Sonya, dan Laila.
18. Seluruh Keluarga HMPS Akuntansi S1 Periode 2021, 2022, 2023 yang sudah memberikan rasa kekeluargaan dan pengalaman hebat selama berada disana.
19. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi substansi maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap tesis ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi para pembaca..

Pekanbaru, Senin 28 April 2025

RISKI SIREGAR
NIM. 12170311469

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematis Penulisan	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan	15
2.1.2 Teori <i>Stakeholders</i>	17
2.1.3 Teori Legitimasi	18
2.1.4 Kinerja Keuangan	19
2.1.5 Biaya Lingkungan	21
2.1.6 Kepemilikan Asing	22
2.1.7 <i>Political Cost</i>	23
2.1.8 Struktur Modal	23
2.1.9 Kebijakan Dividen	25
2.1.10 <i>Green Accounting</i>	27
2. Penelitian Terdahulu	28
3. Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan	33
4. Kerangka Konseptual	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.5	Pengembangan Hipotesis	36
2.5.1	Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	36
2.5.2	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan	37
2.5.3	Pengaruh <i>Political Cost</i> Terhadap Kinerja Keuangan	38
2.5.4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.....	39
2.5.5	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan	41
2.5.6	Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan.....	42
BAB III		44
Metode Penelitian.....		44
3.1	Jenis Penelitian	44
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.2.1	Populasi	44
3.2.2	Sampel Penelitian.....	45
3.3	Jenis dan Sumber data	46
3.4	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	47
3.6	Metode analisis Data	51
3.6.1	Statistik Deskriptif	52
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.7	Pemilihan Model Data Panel	54
3.8	Uji Hipotesis.....	58
3.8.1	Uji T	59
3.8.2	Uji Koefisien Determinasi (R²).....	59
BAB IV		61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.1	Analisis Deskriptif	62
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	65
4.1.3	Metode Estimasi Data Panel	69
4.1.4	Uji Pemilihan Model	71
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.1.6 Uji Hipotesis	74
	4.2 Pembahasan	79
	4.2.1 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (H1)	79
	4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan (H2)	81
	4.2.3 Pengaruh <i>Political Cost</i> terhadap Kinerja Keuangan (H3)	82
	4.2.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (H4)	83
	4.2.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan (H5)	84
	4.2.6 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan (H6)	86
	BAB V	88
	PENUTUP	88
	5.1 Kesimpulan	88
	5.2 SARAN	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN	96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Batu Bara Menggunakan <i>Return on Equity</i> (ROE).....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3. 2 Perusahaan yang dijadikan sampel	46
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional	49
Tabel 4. 1 Perusahaan yang disajikan sampel	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonearitas.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Pemilihan Model	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	75

UIN SUSKA RIAU

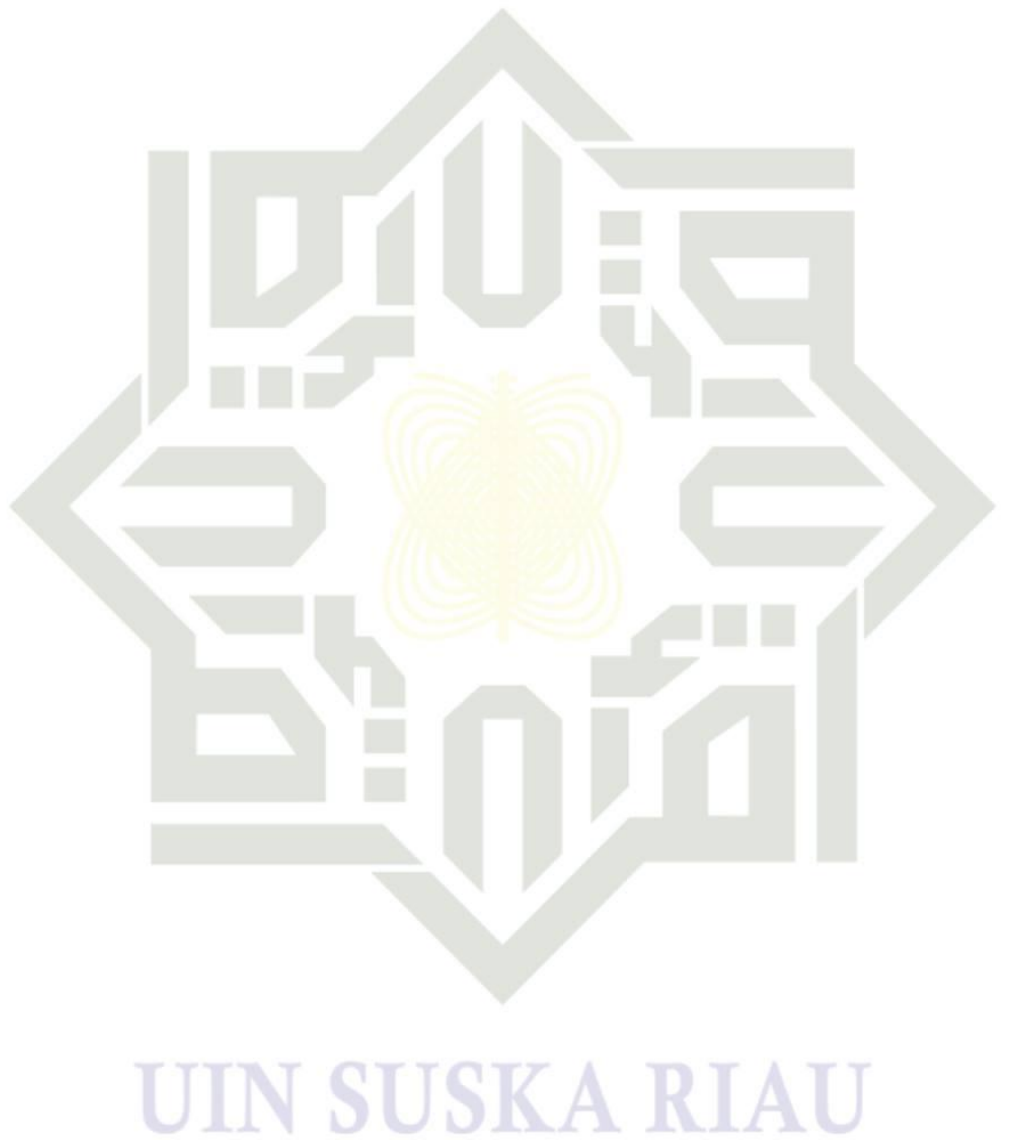


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas.....	65





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan metrik penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Laba digunakan untuk mendefinisikan kinerja keuangan dan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dari sudut pandang keuangan. Dengan adanya indikator pengukuran ini, perusahaan dapat melakukan review dan evaluasi untuk melihat prospek perusahaan pada periode berikutnya, serta memastikan keberlangsungan perusahaan (Saputra, 2020). Kinerja keuangan mengacu pada penilaian seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dalam aspek keuangannya selama periode waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan mengalokasikan dana biasanya menjadi fokus dari penilaian ini, yang biasanya diukur melalui analisis rasio keuangan (Cahyani & Puspitasari, 2023).

Sektor pertambangan khusus nya batu bara merupakan salah satu dari beberapa bidang yang dipilih investor untuk berinvestasi, sehingga wajib bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Investor mempertimbangkan kinerja keuangan sebagai salah satu kriteria ketika memutuskan apakah akan berinvestasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus kualitasnya baik sehingga dapat memberikan informasi yang relevan kepada *user* (pengguna) laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas mencakup aspek-aspek yang tidak memiliki akrual diskresioner. Laporan keuangan menunjukkan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, artinya pengelolaan yang baik mengarah pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja keuangan yang tinggi (Holly dan Lukman, 2021). Penelitian ini didasari oleh berbagai kejadian yang terjadi pada kinerja keuangan banyak usaha pertambangan di sub sektor batubara antara tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil dan perhitungan kinerja keuangan dalam hal ini penulis menyajikan tabel persentase hasil ROE sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Batu Bara Menggunakan *Return on Equity* (ROE)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2021	2022	2023
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	18.02%	27.35%	15.73%
2	HRUM	Harum Energy Tbk	45.27%	71.56%	26.13%
3	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	50.93%	66.78%	37.25%
4	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	54.89%	68.25%	32.71%
5	PTBA	Bukit Asam Tbk	24.85%	33.64%	22.16%
6	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	32.15%	58.9%	24.38%

Sumber : www.idx.co.id (Data Sekunder Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan bisnis industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan antara tahun 2021 dan 2023. Kita dapat melihat bahwa pada tahun 2021, semua bisnis pertambangan memiliki ROE yang cukup tinggi. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) mencatatkan ROE tertinggi sebesar 54,89%, diikuti oleh Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan 50,93%. Sementara itu, Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mencatatkan ROE terendah sebesar 18,02%. Tahun 2022 menandai puncak performa ROE untuk semua perusahaan. Harum Energy Tbk (HRUM) memimpin dengan ROE sebesar 71,56%, diikuti oleh Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) dengan 68,25%, dan Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan 66,78%. Namun, pada tahun 2023 terlihat penurunan ROE yang signifikan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua perusahaan. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tetap memimpin dengan ROE sebesar 37,25%, diikuti oleh Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) dengan 32,71%. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) kembali mencatatkan ROE terendah sebesar 15,73%.

Fenomena selanjutnya sebagaimana di lansir dari Web Kontan.co.id menyebutkan bahwa performa perusahaan sektor batu bara tidak selalu positif, sejak tahun 2021-2023 terdapat beberapa perusahaan dari sektor batu bara menunjukkan kinerja keuangan yang mengalami penurunan kinerja. Mayoritas emiten batubara yang telah merilis laporan keuangan tahun buku 2023 membukukan penurunan kinerja. Teranyar, ada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang hanya mampu mengantongi laba bersih sebesar Rp 6,10 triliun. Melansir laporan keuangan per 31 Desember 2023, artinya raihan tersebut melorot 51,41% secara tahunan atau year on year (YoY). Padahal pada 2022, PTBA berhasil membukukan laba bersih Rp 12,56 triliun. Penyebabnya ialah penurunan pendapatan yang diterima emiten tambang batubara ini. Sepanjang 2023, PTBA mencatatkan pendapatan sebesar Rp 38,48 triliun yang melorot 9,75% YoY dari Rp 42,64 triliun di 2022. Beban pokok pendapatan yang ditanggung PTBA juga terlintas membengkak. PTBA harus menanggung beban pokok pendapatan sebesar Rp 29,33 triliun yang naik 18,83% secara tahunan.

Hal tersebut juga selaras dengan Kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan sepanjang 2023. Laba bersih ITMG menyusut hingga 58,30% secara tahunan menjadi US\$ 500,33 juta per akhir 2023. Dari sisi top line, ITMG mengantongi pendapatan senilai US\$ 2,37 miliar di 2023.



Realisasi ini menurun 35% YoY bila dibandingkan dengan pendapatan di 2022 sebesar US\$ 3,63 miliar. Kemudian ada PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 1,64 miliar. Ini ambles 34,17% YoY dari US\$ 2,49 miliar.

Saat ini, persaingan antar perusahaan semakin meningkat, memaksa perusahaan untuk bekerja lebih keras karena investor lebih tertarik pada perusahaan dengan pendapatan tertinggi. Akan tetapi masih banyak perusahaan yang melupakan kewajibannya untuk menjaga lingkungan disekitar perusahaan. Industri pertambangan sangat penting bagi keberhasilan ekonomi suatu negara karena industri ini menyediakan sumber daya energi. Industri pertambangan tidak diragukan lagi memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap sumber polusi dan kerusakan lingkungan (Dewata *et al.*, 2018).

Ancaman serius dari limbah batu bara terhadap pencemaran udara dan air di Indonesia belum mendapatkan penanganan yang memadai. Emisi gas beracun dan partikel halus yang berasal dari pembakaran batu bara dalam industri dan pembangkit listrik, terus mengancam kualitas udara di banyak wilayah. Partikel-partikel PM2.5 misalnya, dapat menyebabkan gangguan pernapasan, penyakit jantung, dan dampak buruk pada kesehatan manusia. Selain itu, dampak pencemaran air oleh limbah batu bara juga perlu diperhatikan. Pembuangan abu dan limbah cair dari industri batu bara dapat mencemari sungai dan laut. Ini mengancam ekosistem perairan dan ketersediaan air bersih. Polutan berbahaya seperti arsenik dan bahan kimia beracun dapat mengendap dalam air tanah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengancam kesehatan manusia serta lingkungan secara keseluruhan. (Liputan6.2021)

Pencemaran sungai malinau yang terjadi pada Februari 2021, yang disebabkan oleh tanggul kolam limbah perusahaan batubara PT Kayan Putra Utama Coal (KPUC) jebol dan mencemari Sungai Malinau dan Sesayap. Limbah ini berdampak pada warga di 14 desa sekitar DAS Malinau, DAS Mentarang, dan DAS Sesayap (moongbay.co.id) dan sejumlah kasus tambahan, seperti lubang tambang yang tidak diperbaiki dan kerusakan hutan. Perusahaan tidak hanya memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi mereka juga memiliki kewajiban sosial untuk memperhatikan lingkungannya. Mengingat dampak yang signifikan yang dilakukan perusahaan pertambangan terhadap lingkungan, masalah ini menarik untuk dibahas.

Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan tempat perusahaan didirikan. Penelitian ini menduga bahwa biaya lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan. Biaya lingkungan mencakup biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berakibat pada lingkungan (internal) serta biaya yang berhubungan dengan perbaikan. Biaya yang berkaitan dengan lingkungan merupakan pengeluaran yang harus dianggarkan oleh suatu usaha sebagai akibat dari proses produksi agar dapat mengevaluasi keberhasilan usahanya dengan lebih akurat, khususnya yang mempunyai dampak pada lingkungan (Cayani & Puspitasari, 2023). Berdasarkan penelitian dari (Bana dan Nuzula, 2017) bahwa adanya korelasi antara biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Suryaningrum dan Ratnawati, 2024) didapat hasil bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah kepemilikan asing. Karakteristik serta ciri-ciri industri pertambangan tidak sama dengan industri lainnya. Dalam sektor pertambangan, investasi yang sangat besar dan ketidakpastian yang tinggi menjadikan masalah pendanaan sebagai masalah utama untuk pertumbuhan bisnis. Kemungkinan bekerja sama dengan pihak asing terbuka dalam industri pertambangan, baik dalam hal pemodalan maupun operasi bersama. Karena kepemilikan asing memiliki kemampuan dan pengalaman yang kuat di bidang keuangan dan bisnis, mereka dapat memantau dan mengawasi kebijakan manajemen (Dewata *et al.*, 2018). *Foreign Ownership* atau Fraksi kepemilikan saham oleh pihak asing sama dengan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. perusahaan yang memiliki kepemilikan asing lebih mungkin untuk memberikan pengungkapan yang menyeluruh dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kontrol lokal. (W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021).

Penelitian dilakukan oleh Mukhzarudfa dan Yudi (2021) menyimpulkan hasil bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Cella (2009) menunjukkan bahwa kepemilikan asing mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhin (2009) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Astuti et al, 2014).

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ialah *Political cost*. Karena perusahaan besar lebih banyak mengeluarkan biaya politik daripada perusahaan kecil, biaya politik terkait dengan ukuran perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat nilai aset (ROA) besar, itu mengindikasikan perusahaan mengelola asetnya dengan baik bagi dividen pemegang saham. ROA yang rendah disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang rendah serta biaya bunga yang tinggi, yang keduanya menyebabkan laba bersih perusahaan yang relatif rendah (Dewata et al., 2018). Hasil penelitian dari (Andini et al., 2023) *political cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian dari (Agasva & Budiantoro, 2014) dan (Dewata et al., 2018) *political cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan tidak digunakan sebagai alat pengambilan keputusan oleh manajemen dan tidak menjamin keberhasilan kinerja perusahaan.

Faktor keempat adalah struktur modal. Struktur modal berdefinisi Rasio modal sendiri terhadap modal asing; oleh karena itu, modal asing berasal dari pinjaman jangka pendek atau jangka panjang. Modal sendiri berasal dari laba ditahan dan kepemilikan perusahaan (Mayliza et al., 2022). Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity* adalah ukuran utang terhadap ekuitas yang dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ekuitas. Kurangnya modal usaha perusahaan dapat menyebabkan masalah pada operasionalnya.(Dan *et al.*, 2019). Struktur modal adalah faktor penting bagi perusahaan karena mempengaruhi kondisi keuangannya. Keberhasilan sebuah perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas struktur modalnya, karena kinerja yang luar biasa akan meningkatkan harga saham di pasar modal (Cahyani & Puspitasari, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021) menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari dan Lestari, 2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor kelima adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. Laba yang diperoleh pemegang saham akan menentukan kesejahteraan mereka, yang merupakan tujuan utama perusahaan (W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021). Hasil penelitian (Cabral, 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiles, 2024) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor Keenam adalah *Green Accounting*. *Green accounting* merupakan penerapan akuntansi yang memasukkan biaya untuk pelestarian lingkungan, dengan tujuan mengurangi dampak sosial dan lingkungan (*societal cost*) dari aktivitas perusahaan (Faizah, 2020). *green accounting* bertujuan untuk memberikan dampak pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan di berbagai negara dengan meningkatkan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan bisnis. (Suryaningrum dan Ratnawati, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lusia dan Effriyanti, 2024) menunjukkan *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Firantia Dewi dan Imam Muslim, 2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merujuk pada hasil temuan dari (Dewata *et al.*, 2018), Variabel independen bertanggung jawab atas perbedaan atau kebaruan dibandingkan dengan temuan sebelumnya. Dalam penyelidikan sebelumnya, para peneliti menggunakan faktor-faktor seperti biaya lingkungan, kepemilikan asing dan *political cost*. Sementara itu, peneliti menyusun tiga variabel independen tambahan adapun variabel struktur modal, kebijakan dividen dan *green accounting*, karena peneliti melihat masih ada proksi indikator keuangan lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena pengaruh konsistensi penelitian terdahulu terkait variabel tambahan. Penambahan variabel *green accounting* menyoroti aspek keberlanjutan perusahaan, yang menjadi tren penting dalam pengelolaan bisnis modern, terutama di sektor dengan dampak lingkungan signifikan seperti pertambangan.

Selanjutnya novelty penelitian ini secara khusus meneliti perusahaan sub-sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub-sektor ini memiliki karakteristik unik, seperti kebutuhan modal besar, tantangan lingkungan, dan ketergantungan pada sumber daya alam. Fokus penelitian ini memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islam
University of Sultan Syarif Kasim Riau

kontribusi yang lebih spesifik dan relevan dibandingkan penelitian sebelumnya yang menggunakan sektor yang lebih umum.

Alasan peneliti menambahkan variabel struktur modal pada penelitian ini disebabkan oleh dugaan penambahan variabel struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, terutama dalam hal perusahaan pertambangan di sub sektor batu bara. Untuk beroperasi, industri pertambangan batubara membutuhkan modal yang sangat besar, termasuk eksplorasi, pengembangan tambang, dan proses produksi. Penelitian Yuliani (2021) Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini dan menggambarkan bagaimana struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan.

Selanjutnya alasan peneliti menambahkan variabel kebijakan dividen karena perusahaan batubara memiliki pendapatan yang fluktuatif. Dividen yang konsisten menunjukkan kekuatan fundamental dan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas berkelanjutan (Chen et al., 2023). Variabel green accounting ditambahkan karena membantu mengukur Implikasi lingkungan dari tindakan perusahaan menunjukkan dedikasi terhadap bisnis yang berkelanjutan., dan meningkatkan transparansi kepada

Berdasarkan uraian latar belakang serta permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, Political Cost, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Green Accounting Terhadap Kinerja**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan (studi empiris pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
3. Apakah *political cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
5. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
6. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *political cost* terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kemungkinan efisiensi, mengelola risiko lingkungan, dan mewujudkan keuntungan jangka panjang dari manajemen biaya lingkungan. Perusahaan dapat membuat rencana pengelolaan lingkungan jangka panjang dan meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan mengenali hubungan antara kepemilikan asing, biaya politik, struktur modal, kebijakan dividen, dan akuntansi hijau.

2) Manfaat akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti di masa depan yang tertarik pada subjek dan metodologi penelitian yang sama. Temuan-temuannya dapat menjadi dasar dalam bidang yang sebanding.

3) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan di industri pertambangan sub-sektor batubara untuk mencapai tujuan yang benar dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematis Penulisan

Untuk mendapatkan penjelasan secara garis besar mengenai komponen-komponen yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka isi dari setiap bab akan diuraikan secara singkat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka mencakup landasan teori untuk penelitian, teori agensi, teori pemangku kepentingan, teori legitimasi, ringkasan variabel-variabel dalam penelitian, perspektif Islam tentang nilai perusahaan, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

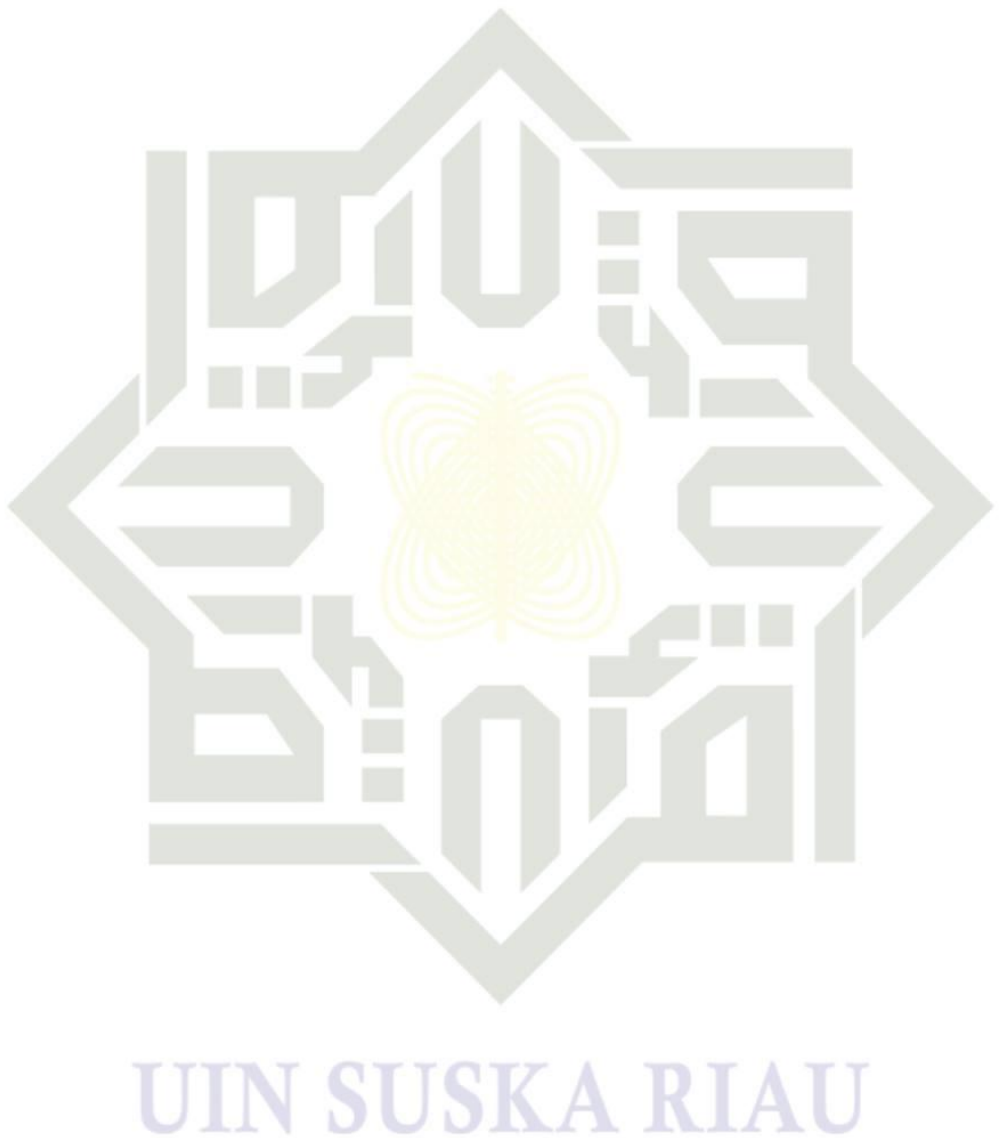
Bab metode penelitian berisi deskripsi mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun bab hasil dan pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum temuan-temuan dari analisis dan perdebatan. Setelah itu, saran-saran untuk diskusi lebih lanjut mengenai penelitian ini disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan dicetuskan oleh Jensen & Meckling (1976) sebagai hubungan antar manajemen (agen) dan pemangku kepentingan (*prinsipal*), yang mungkin memiliki kepentingan yang bersaing dalam organisasi namun keduanya ingin memaksimalkan utilitas mereka sendiri. Teori agensi timbul karena *principal* memberikan wewenangnya untuk mengatur dan mengelola perusahaan pada pihak profesional (manager). Konflik ini dapat menyebabkan keputusan yang tidak optimal dalam pengelolaan Perusahaan. Seperti investasi yang buruk atau penggunaan sumber daya yang tidak efisien pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dengan mengelola konflik kepentingan secara efektif dan menerapkan mekanisme yang tepat untuk kepentingan antara manajer dan pemilik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Salah satu tugas penting bagi manajemen adalah mengelola sumber daya perusahaan. Manajemen bertanggung jawab untuk mengoptimalkan sumber daya untuk keuntungan pemilik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Nugroho et al, 2021). Konflik ini dapat menyebabkan keputusan yang tidak optimal dalam pengelolaan Perusahaan. Seperti investasi yang buruk atau penggunaan sumber daya yang tidak efisien pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks teori agensi, biaya lingkungan merepresentasikan konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Manajemen cenderung menghindari pengeluaran biaya lingkungan untuk memaksimalkan laba jangka pendek, sementara pemegang saham mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Sementara kepemilikan asing dapat berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam mengurangi konflik agensi. Investor asing umumnya memiliki standar yang lebih tinggi dalam tata kelola perusahaan dan pemantauan kinerja manajemen. Adapun *Political cost* muncul sebagai konsekuensi dari konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah. Manajemen harus menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan tekanan politik dan regulasi. (Ardiles, 2024)

Keputusan struktur modal dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi konflik agensi. Penggunaan utang dapat mendisiplinkan manajemen dalam penggunaan *free cash flow* dan mengurangi perilaku oportunistik. Sedangkan Pembayaran dividen dapat mengurangi konflik agensi dengan mengurangi *free cash flow* yang tersedia bagi manajemen, sehingga membatasi kemungkinan penggunaan dana untuk kepentingan pribadi manajemen. Adapun Implementasi *green accounting* merupakan bentuk transparansi manajemen kepada *stakeholders*, yang dapat mengurangi asimetri informasi dan konflik agensi. Hal ini juga menunjukkan komitmen manajemen terhadap keberlanjutan lingkungan. (Serryaningrum dan Ratnawati, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sementara itu, kinerja keuangan yang baik merupakan tujuan bersama dalam hubungan keagenan. Kemampuan manajemen untuk mencapai kinerja keuangan yang baik menunjukkan terpenuhinya harapan pemegang saham. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini saling berhubungan dan memberikan dasar untuk memahami dinamika interaksi keagenan-pemegang saham di industri pertambangan batubara.

2.1.2 Teori Stakeholders

Teori yang pertama kali diungkapkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan pelaksanaan kegiatan operasional saja, tetapi juga memberikan hubungan timbal balik dan manfaat kepada para pemangku kepentingan, serta peran perusahaan sebagai penentu kebijakan yang dapat mempengaruhi posisi pemangku kepentingan dan sebaliknya (Freeman, 1984). Dalam hal ini Ulum (2017: 35) menyatakan tujuan utama teori ini adalah untuk memudahkan manajemen perusahaan mengelola lingkungan pemangku kepentingan mereka dengan lebih baik serta untuk meningkatkan nilai dari dampak tindakan perusahaan sambil meminimalkan potensi kerugian bagi para pemangku kepentingan.

Perusahaan percaya bahwa pemangku kepentingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dan harus dipertimbangkan ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Pemangku kepentingan penting bagi perusahaan karena mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap organisasi. *Stakeholder* secara signifikan dapat berdampak pada penggunaan berbagai sumber daya ekonomi dalam operasi perusahaan. Oleh karena itu, teori *stakeholder*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



umumnya mengacu pada cara yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengaruh stakeholder tersebut (Saputra, 2020).

Stakeholder adalah pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yang menginginkan informasi finansial dan non-finansial suatu perusahaan. Teori ini merupakan salah satu teori yang dapat memberikan dasar untuk perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang didalamnya memuat mengenai biaya lingkungan dan *Green Accounting* suatu perusahaan yang dibutuhkan stakeholders (Lusia dan Effriyanti, 2024).

2.1.3 Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang berfokus pada interaksi antara perusahaan dan lingkungannya. Gagasan ini menyatakan bahwa faktor sosial memiliki dampak signifikan dalam evolusi bisnis dari waktu ke waktu. Salah satu asumsi utama dari teori legitimasi adalah bahwa organisasi dapat eksis selama konstituennya merasa bahwa organisasi tersebut berusaha mencapai tujuan yang sesuai dengan tujuan mereka. Teori legitimasi menekankan anggapan bahwa perusahaan harus mempertahankan fungsi sosialnya dengan memenuhi kebutuhan sosial dan memberikan citra yang lebih tinggi kepada masyarakat. Organisasi atau perusahaan secara berkelanjutan akan memastikan operasional dan aktivitas yang dilakukannya telah sesuai dengan norma - norma yang berlaku bagi masyarakat sekitar perusahaan tersebut (Wulandari dan Lestari, 2024).

Menurut teori ini perusahaan diharuskan mengikuti perkembangan masyarakat dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat agar perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Strategic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah kondisi masyarakat yang berubah-ubah. Teori legitimasi menjelaskan bahwa praktik pengungkapan biaya lingkungan dan kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan harus dilaksanakan sebaik mungkin agar kinerja perusahaan dapat direspon serta didukung dengan baik oleh masyarakat (Firantia Dewi dan Imam Muslim, 2022).

2.14 Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan adalah hasil atau keberhasilan yang diperoleh manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugasnya mengelola aset perusahaan secara efisien selama periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kestabilan pengelolaan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat memberikan paparan dan gambaran umum tentang bagaimana uang digunakan sehubungan dengan perolehan laba, seperti yang ditunjukkan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (A. P. Ramadhani & Sulistyowati, 2021). Kinerja keuangan bisa mengetahui pula sebesar apakah tingkatan kerugian serta tidak terwujudnya sebuah target untuk melakukan pengelolaan sumber dana yang tersedia. Efisiensi keuangan sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Memahami stabilitas manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu komponen dari tujuan ini. Ketika membandingkan laba bersih setelah pajak, kita dapat mengamati bagaimana kinerja keuangan mencerminkan dan merangkum penggunaan uang untuk menghasilkan laba (Pena, 2021).

Kinerja keuangan dapat menunjukkan besarnya kerugian dan tidak tercapainya tujuan dalam mengelola dana yang tersedia. Hal ini dapat berguna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagai media pembelajaran bagi manajemen di masa yang akan datang ketika mereka mengambil langkah-langkah perbaikan. Kinerja keuangan dapat ditentukan dengan meninjau laporan keuangan. Pada dasarnya, analisis rasio keuangan memberikan dasar untuk memantau dan menilai kinerja operasional atau bisnis secara keseluruhan. Laporan keuangan sangat penting karena dapat membantu memprediksi pendapatan dan dividen di masa depan (Mariani, Utara dan Lama, 2018).

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2010:115) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Fahmi (2014:58), rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas menilai kinerja total manajemen dengan menganalisis hasil penjualan dan investasi (Fahmi, 2014:80). Hal ini Kinerja keuangan diukur menggunakan return on equity (ROE). Return on equity (ROE) mempelajari bagaimana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:82).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil analisis yang menggambarkan tingkat pencapaian keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku, mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, serta sangat penting bagi para investor dalam membuat keputusan investasi dan memengaruhi persepsi serta kepentingan pemangku kepentingan terkait pengelolaan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.15 Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul sebagai akibat dari operasi perusahaan, yang berkontribusi pada kualitas lingkungan yang buruk. Pengeluaran lingkungan harus dilacak secara terpisah, sesuai dengan kategori biaya yang telah ditetapkan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjamin bahwa laporan biaya lingkungan memberikan informasi yang berguna untuk menilai aktivitas perusahaan, termasuk dampak lingkungannya (Siagian, Bina dan Informatika, 2021). Perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan mereka secara terbuka dianggap lebih transparan karena mereka memberi tahu para pemegang saham bahwa dana telah disisihkan untuk menjaga lingkungan dan mematuhi undang-undang yang berlaku. Pengungkapan biaya lingkungan yang dibayarkan oleh perusahaan mendorong keterbukaan dan dapat dilihat sebagai informasi bagi investor bahwa perusahaan telah mengalokasikan dana untuk pelestarian lingkungan dan telah mengikuti undang-undang yang berlaku. (Hapsoro dan Aekasana, 2020).

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengurangi kerusakan atau pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan perusahaan dan untuk mencegah potensi buruknya kualitas lingkungan (Meiyana, 2019). Biaya lingkungan yang dibayarkan sebagai akibat dari kualitas lingkungan yang rendah atau kemungkinan kualitas lingkungan yang buruk (Hansen & Mowen, 2009). Berdasarkan ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan adalah pengeluaran yang terjadi akibat kualitas lingkungan yang buruk atau sebagai tindakan pencegahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.16 Kepemilikan Asing

Foreign Ownership atau proporsi kepemilikan saham oleh pihak asing adalah Jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh entitas asing. organisasi dengan kepemilikan asing akan membuat pengungkapan yang lebih rinci daripada organisasi dengan kepemilikan domestik karena personil mereka menerima pelatihan yang tepat untuk pekerjaan yang diberikan kepada mereka. Mungkin juga terdapat peningkatan kebutuhan akan informasi dari konsumen, pemasok, dan analisis masyarakat. (W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021).

Industri pertambangan memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda. Salah satunya adalah bisnis pertambangan memiliki biaya investasi dan ketidakpastian yang cukup besar, sehingga pendanaan menjadi perhatian besar dalam pengembangan perusahaan. Dalam bisnis pertambangan pada umumnya, prospek kerjasama dengan pihak asing sangat terbuka, baik dari segi permodalan maupun operasi bersama. Kepemilikan asing memungkinkan adanya pengawasan dan kontrol terhadap kebijakan manajemen karena keahlian finansial dan bisnis yang kuat (Dewata *et al.*, 2018).

Struktur kepemilikan mencakup berbagai jenis kepemilikan, salah satunya adalah kepemilikan asing. Kepemilikan asing berasal dari penanaman modal asing, yang didefinisikan oleh UU No. 25/2007, pasal 1 ayat (6), sebagai kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam negeri. Penelitian ini mendefinisikan sebagai kepemilikan saham perusahaan oleh investor yang diklasifikasikan sebagai investor asing, baik perorangan maupun badan usaha, menurut laporan kepemilikan saham BEI.

2.17 Political Cost

Political cost berkaitan dengan ukuran perusahaan karena perusahaan besar banyak mengandung political cost dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kinerja perusahaan yang diukur dengan tingkat ratio ROA yang tinggi menunjukkan penggunaan aset secara efektif untuk keuntungan pemegang saham. ROA yang rendah merupakan akibat dari kemampuan menghasilkan laba perusahaan yang rendah ditambah biaya bunga yang tinggi dikarenakan oleh penggunaan utangnya yang di atas rata-rata dimana keduanya menyebabkan laba bersihnya menjadi relatif rendah (Dewata *et al.*, 2018).

Political cost terdiri dari biaya (transfer kekayaan) yang harus ditanggung perusahaan sehubungan dengan tindakan politik, seperti pajak, peraturan, subsidi pemerintah, tarif, antimonopoli, tuntutan tenaga kerja, dan sebagainya. Biaya politik berhubungan dengan ukuran perusahaan karena perusahaan besar memiliki lebih banyak biaya politik daripada perusahaan kecil, dan perusahaan dengan banyak biaya politik lebih suka mengelola pendapatan mereka untuk menurunkan biaya tersebut. (Dewata *et al.*, 2018).

2.18 Struktur Modal

Menurut Fitriana & Gresya (2021) Struktur modal perusahaan mengacu pada proporsi modal sendiri terhadap utang jangka panjang dalam pembiayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permanen. Umumnya, perusahaan memiliki banyak pilihan struktur modal. Struktur modal penting karena dapat memengaruhi situasi keuangan perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat diantisipasi berdasarkan struktur keuangan dan risiko bisnisnya. Kondisi keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan struktur modal. (Oktaviana, A., & Taqwa, 2021). Struktur modal adalah perbandingan dari kewajiban tertentu yang merupakan kewajiban jangka panjang (saham biasa, saham preferen, cadangan, surat utang, utang jangka panjang dan lainnya) dan kewajiban jangka pendek (draft bank, pinjaman jangka pendek dan kreditor perdagangan dan lainnya) (Wulandari dan Lestari, 2024).

Struktur modal adalah salah satu aspek pertimbangan investasi yang paling penting karena mempengaruhi risiko dan pendapatan bagi investor. Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dilakukan manajemen untuk membiayai investasi guna mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana perusahaan menciptakan dan mempertahankan nilai ekonomi atau kekayaan (Yuliani, 2021).

Menurut Dhani dan Utama (2017:138) Struktur modal mengacu pada proporsi utang perusahaan yang digunakan untuk mendukung operasi. Perusahaan dengan tingkat perkembangan bisnis yang tinggi akan menuntut sumber dana tunai yang besar, sehingga mengharuskan perolehan dana tambahan dari pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan yang meningkat dari perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan perkembangan perusahaan jangka panjang yang kuat akan memberikan imbalan yang besar bagi para investor.

Struktur modal cerminan strategi perusahaan dalam memilih macam jenis securities yang diterbitkan, karena struktur modal sangat terkait dengan masalah kapitalisasi, yang terdiri dari jenis-jenis dana yang membentuk kapitalisasi. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) mengukur struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Satuan pengukuran DER adalah dalam presentase. Total debt merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan total *stakeholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.9 Kebijakan Dividen

Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang berhak diterima pemegang saham. Perusahaan dapat memutuskan apakah akan membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham pada akhir periode, beserta jumlah yang dialokasikan, atau menginvestasikan kembali laba tersebut ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan untuk mendanai operasi perusahaan di masa mendatang. Pembagian dividen kepada pemegang saham mengurangi arus kas bebas perusahaan yang berpotensi disalahgunakan untuk menguntungkan manajer, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. Dengan turunnya kas bisnis, manajer harus lebih efektif dan efisien dalam penggunaan kas perusahaan agar perusahaan dapat terus beroperasi dengan anggaran yang terbatas (Ardiles, 2024).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kebijakan dividen tidak hanya memberikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada investor, tetapi juga harus memperhitungkan peluang yang ada. Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang didistribusikan dalam bentuk dividen tunai dan laba ditahan sebagai sumber keuangan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Bagian penting dari kebijakan dividen adalah memutuskan distribusi laba yang tepat antara pembayaran dividen dan laba ditahan (Dan *et al.*, 2019).

Kebijakan dividen menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Laba yang diperoleh para pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan mereka yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dinilai semakin baik, dan pada akhirnya perusahaan dengan kinerja manajerial yang baik dinilai menguntungkan, dan tentunya penilaian terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik pula, yang tercermin dari tingkat harga saham perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Jogiyanto, 2010). Dalam penelitian ini kebijakan dividen (DPR) dianalisis mempergunakan *dividen payout ratio* sebagai proksi yang merupakan hasil pembagian antara *dividend per share* dengan *earnings per share* suatu perusahaan di waktu tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.10 Green Accounting

Green Accounting adalah sebuah konsep dimana bisnis fokus pada efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya jangka Panjang dalam proses manufaktur mereka untuk mengintegrasikan pertumbuhan perusahaan dengan fungsi lingkungan dan memberikan manfaat sosial. *Green Accounting* (Akuntansi hijau) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya yang terkait dengan tindakan lingkungan perusahaan. (Angelina dan Nursasi, 2021). Tujuan dari adanya green accounting sebenarnya untuk mengurangi biaya dampak lingkungan atau societal cost sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tersebut jika telah diantisipasi di awal produksi.

Ramadhani et al. (2022), mengemukakan yaitu *green accounting* memiliki peran penting dalam menganalisis keterkaitan antara anggaran terkait lingkungan oleh perusahaan dengan alokasi dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional. *Green accounting* juga berperan dalam upaya meminimalkan konsumsi energi dan sumber daya alam (SDA), mengurangi risiko kesehatan dan mendorong keunggulan bisnis yang kompetitif. Menurut teori *stakeholder*, penggunaan akuntansi lingkungan di perusahaan juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan. *Stakeholder* tidak hanya memperhatikan nilai finansial perusahaan, tetapi juga memperhatikan nilai lingkungan, yaitu seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari operasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lako (2018) berpendapat *green accounting* adalah mengidentifikasi, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan dan mengungkapkan objek, transaksi, peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat, lingkungan dan perusahaan itu sendiri dalam suatu paket pelaporan. Informasi akuntansi terintegrasi, sehingga berguna bagi pengguna untuk evaluasi pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi. Sektor pertambangan dalam melakukan kegiatan industri sehari-harinya melibatkan kontak langsung dengan alam. Dalam upaya pencegahan atau penanggulangan kerusakan lingkungan akibat dari eksploitasi, penambangan, penggalian dan limbah yang ditimbulkan, emiten secara sadar akan menanggung biaya tambahan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	(Wulandari dan Lestari, 2024) (<i>Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics</i>) Vol 1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , <i>Leverage</i> , Dan Struktur Modal Terhadap <i>Financial Performance</i>	X1 : <i>Green Accounting</i> X2: <i>Leverage</i> X3 : Struktur modal Y: Kinerja Keuangan	<i>Green accounting</i> yang diukur dengan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, <i>leverage</i> yang diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh <i>negative</i> dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan struktur modal yang diukur dengan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh <i>negatif</i> dan signifikan terhadap

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
2	(Suryaningrum dan Ratnawati, 2024) Jurnal Ilmiah Manajemen, & Akuntansi (MEA) Vol. 8	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, <i>Green Accounting</i> , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Biaya Lingkungan X3 : Kepemilikan Saham Publik X4 : <i>Green Accounting</i> X5 : Struktur Modal Y : Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik, dan green accounting. Terdapat variabel yang berhubungan dan berpengaruh yaitu struktur modal yang mempengaruhi kinerja keuangan.
3	(Lusia dan Effriyanti, 2024) MANTAP: <i>Journal of Management Accounting, Tax and Production</i> . Vol 2	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	X1 : <i>Green Accounting</i> X2 : Kinerja Lingkungan X3 : Struktur Modal Y : Kinerja Keuangan.	<i>Green Accounting</i> dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Secara silmutan <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
4	(Ardiles, 2024) Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan. Vol.1	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Debt Maturity</i> , Kebijakan Dividen Dan <i>Cash Holdings</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X1 : <i>Leverage</i> X2 : <i>Debt Maturity</i> X3 : Kebijakan Dividen X4 : <i>Cash</i>	(1) <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) <i>Debt maturity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
			<i>Holdings</i> Y : Kinerja Keuangan.	keuangan perusahaan, dan (4) <i>Cash holdings</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5	(Wardianda dan Slamet Wiyono, 2023) Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol.3	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi <i>Corporate Governance</i> Terhadap Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021	X1 : <i>Green Accounting</i> X2 : Kinerja Keuangan Z : CSR	Tata kelola perusahaan memiliki dampak positif pada kinerja keuangan dan bahwa akuntansi hijau memiliki efek moderasi pada kinerja keuangan karena peningkatan kinerja keuangan yang akan dihasilkan oleh pengendalian lingkungan.
6	(Hyani dan Puspitasari, Windhy., 2023) Jurnal Akuntansi Trisakti VOL 10	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, <i>Green Accounting</i> , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen (X) X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Biaya lingkungan X3: Kepemilikan Saham Publik X4 : <i>Green Accounting</i> X5: Struktur Modal Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial (1) Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, (2) Biaya Lingkungan, <i>Green Accounting</i> , dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
7	(Habib Siregar, Syahyunan dan Miraza, 2022) Inovatif: Jurnal	Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran	X1 : Kinerja Lingkungan X2: Biaya	Menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
	Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan Vol. 1`	Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Intervening	lingkungan X3 : Ukuran Perusahaan Y : Kinerja Keuangan Z : CSR	terhadap kinerja perusahaan, biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan kinerja lingkungan berpengaruh negatif.
8	(W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021) Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja. Vol.6	Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan	X1 : Kepemilikan Asing X2 : Kepemilikan Manajerial X3 : Kebijakan Hutang X4 : Kebijakan Dividen Y : Kinerja keuangan	variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap variabel independen kinerja keuangan. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Variabel kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				kinerja keuangan.
9	(Dita, Eka Mutia; Ervina, 2021) <i>Journal of Finance and Accounting Studies</i> . Vol. 3	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Ukuran Perusahaan Y : Financial Performance	<i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> , kinerja lingkungan berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i> .
10	(Saputra, 2020) Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa. Vol 5	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Biaya Lingkungan Y : Kinerja Keuangan Z : Pengungkapan Lingkungan	(1) Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (2) Biaya Lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (3) Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. (4) Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Lingkungan. (5) Biaya Lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Lingkungan. (Pengungkapan).
11	(Dewata <i>et al.</i> ,	Pengaruh Biaya	Variabel	Menunjukkan secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
2018)	Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) VOL.3	Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan <i>Political Cost</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia	Independen (X) X1 : Biaya Lingkungan X2 : Kepemilikan Asing X3: <i>Political</i> Cost Variabel Dependen (Y) Y= Kinerja Keuangan	parsial, biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan asing dan <i>political cost</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan, biaya lingkungan, kepemilikan asing dan <i>political cost</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan kontribusi nilai R ² sebesar 52,57%.
12	(Djuitaningsih dan Ristiawati, 2015) Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 9	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Kepemilikan Asing Y: Kinerja keuangan	Mengindikasikan bahwa Pengungkapan CSR tidak dapat menjadi intervening dalam hubungan antara kepemilikan asing dan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

2.3 Pandangan Islam Terkait Kinerja Keuangan

Menurut Islam, dalam kegiatan komersial dan bisnis, setiap hamba harus senantiasa berbuat adil terhadap sesama, serta hak-hak lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Sebagai hasilnya, keseimbangan alam dan sosial harus dijaga bersamaan dengan aktivitas perusahaan (Mustofa et al., 2020).

Pandangan islam mengenai kinerja keuangan tercantum dalam ayat berikut ini Allah berfirman dsms Q.S Al-Ahqaf: 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaanpekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Ayat tersebut mengatakan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk melakukan sesuatu yang signifikan agar Allah menganugerahkan derajat yang tinggi di surga. Dijelaskan dalam suirah An-Najm ayat 39 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya” (An-Najm:39)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

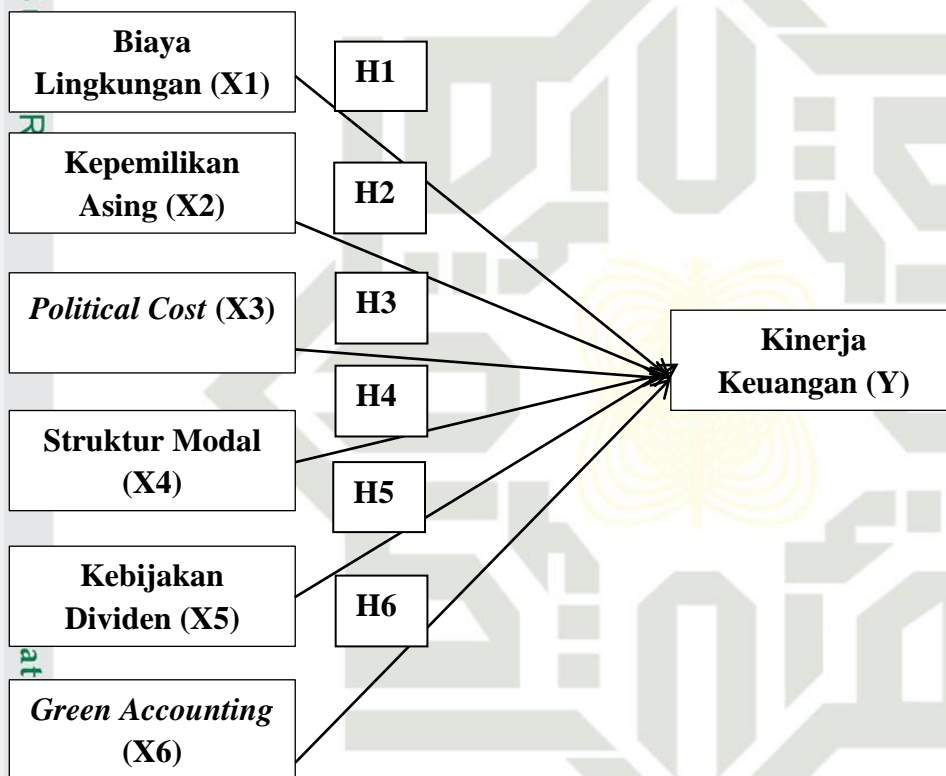
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian ialah sebuah model konseptual mengenai hubungan antara teori dengan berbagai aspek yang dianalisa menjadi permasalahan krusial.

Adapun kerangka riset yang dijabarkan ialah:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kepada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

2.5.1 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Risiko lingkungan yang rusak yang disebabkan oleh penciptaan limbah atau limbah dari kegiatan operasional akan menghasilkan pengeluaran lingkungan bagi organisasi. Perusahaan terus merasa bahwa perlindungan lingkungan adalah bagian dari investasi modal tambahan, yang dapat mengakibatkan pos biaya yang mempengaruhi laba perusahaan (Siagian, 2021). Perusahaan harus siap berkorban dengan mengalokasikan dana untuk pengeluaran lingkungan untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik. Pengeluaran ini dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi reputasi perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini berkaitan dengan konsep teori pemangku kepentingan, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat ditingkatkan dengan cara mempengaruhi keputusan investasi para investor (Aisyah & Meiyana, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Buana dan Nuzula (2017) menunjukkan hasil bahwa hubungan antara biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian juga dikuatkan oleh Cholid Mawardi dkk. (2020) ; Yuniarti dkk (2023) yang menyatakan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.(Suryaningrum dan Ratnawati, 2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meiyana dkk. (2019) didapat hasil bahwa biaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Rahayudi & Apriwandi, 2022).

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut teori keagenan, konflik kepentingan yang dikenal sebagai konflik keagenan muncul ketika kepentingan manajer dan pemegang saham berbeda. Menurut Chibber & Majumdar (1999) dan Kumar (2004), keberadaan kepemilikan asing dalam sebuah perusahaan menjadikannya sebagai pihak yang berkepentingan terhadap kesuksesan perusahaan. Kepemilikan asing merepresentasikan investor yang lebih berpengalaman dibandingkan dengan investor individu. Kepemilikan asing sering kali berfungsi sebagai pihak yang memonitor atau mengawasi perusahaan.

Kepemilikan asing meningkatkan pengawasan eksternal atas organisasi dan menurunkan biaya agensi. Dengan pengawasan eksternal yang kuat, manajemen membuat penilaian yang bijaksana. Dengan demikian, dengan adanya kepemilikan asing, kinerja perusahaan akan meningkat. Menurut teori keagenan, mengurangi konflik keagenan dapat dilakukan dengan memasukkan kepemilikan asing sebagai investor yang memiliki kompetensi lebih dibandingkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

investor individu. Kepemilikan asing berfungsi sebagai pihak yang mengawasi atau memonitor kegiatan perusahaan (Djuitaningsih dan Ristiawati, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mukhzarudfa dan Yudi (2021) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cella (2009) menunjukkan bahwa kepemilikan asing mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhin (2009) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.(Astuti et al, 2014)

Sehingga dari penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H2: Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2.5.3 Pengaruh *Political Cost* Terhadap Kinerja Keuangan

Political cost (Biaya politik) terdiri dari biaya (transfer kekayaan) yang harus ditanggung perusahaan sehubungan dengan tindakan politik, seperti pajak, peraturan, subsidi pemerintah, tarif, antimonopoli, tuntutan buruh, dan sebagainya. Biaya politis berhubungan dengan ukuran perusahaan karena perusahaan besar memiliki biaya politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, dan perusahaan dengan biaya politis yang besar cenderung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengatur laba untuk mengurangnya (Belkaoui, 2007), sehingga menurunkan laba dan kinerja perusahaan.

Perusahaan-perusahaan besar sering kali menjadi sasaran pengawasan tambahan dari pemerintah dan masyarakat. Jika perusahaan besar secara konsisten menghasilkan laba yang signifikan, pemerintah mungkin cenderung menaikkan pajak dan menuntut lebih banyak layanan publik darinya (Calvin, 2012). Hasil penelitian dari (Andini *et al.*, 2023) *political cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian dari (Agasva & Budiantoro, 2014) dan (Dewata *et al.*, 2018) *political cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tidak menjadi acuan bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan tidak menjamin menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga dari penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H3: *Political cost* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

2.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Perkembangan dan kinerja perusahaan bergantung pada struktur modal yang dikelola dengan baik. Dalam hal ini, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan potensi tenaga kerja yang ada sekaligus meningkatkan kualitas produksi, sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih tinggi bagi pelanggan. Manajer harus mengingat hal ini ketika memutuskan struktur keuangan perusahaan mereka, karena hal ini mungkin memiliki pengaruh besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kualitas perusahaan secara keseluruhan. Ada dua jenis pendanaan untuk bisnis: pendanaan eksternal dan pendanaan internal. Kurangnya kontrak yang jauh tempo tidak menghalangi perusahaan untuk menggunakan dana sendiri untuk mengurangi risiko. Struktur modal perusahaan memiliki kemampuan untuk mencapai potensi penuhnya jika kebijakan-kebijakan yang optimal diterapkan.

Perkembangan dan profitabilitas perusahaan membutuhkan manajemen struktur modal yang efektif. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan tingkat produksi saat ini sambil meningkatkan kualitas produk, sehingga memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumen (Widianingsih et al., 2022). Manajer harus mempertimbangkan hal ini ketika memutuskan struktur keuangan perusahaan, karena hal ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas perusahaan secara keseluruhan. Kapasitas bisnis untuk mempertahankan struktur modal yang seimbang baik dari sumber internal maupun eksternal akan menentukan kinerja keuangannya (Widianingsih et al., 2022). Perbedaan kepentingan ini terkait dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa kurangnya komitmen antara prinsipal dan agen tidak boleh menghalangi perusahaan untuk menggunakan sumber daya internal untuk memitigasi risiko (Arya Rahman, 2020). Potensi penuh dari struktur modal perusahaan dapat dipecahkan melalui pelaksanaan kebijakan yang efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021) serta penelitian dari (Wulandari dan Lestari, 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dilakukan oleh (Hyani dan Puspitasari, Windhy., 2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sehingga dari penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H4 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.5.5 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Dhani et al., 2019), dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang berhak diterima oleh pemegang saham. Perusahaan dapat memutuskan apakah akan membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham pada akhir periode, beserta jumlah yang dialokasikan, atau menginvestasikan kembali laba tersebut ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan untuk mendanai operasional perusahaan di masa depan. Pembagian dividen kepada pemegang saham mengurangi arus kas bebas perusahaan yang berpotensi disalahgunakan untuk menguntungkan manajer, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. Dengan turunnya kas bisnis, manajer harus lebih efektif dan efisien dalam penggunaan kas perusahaan sehingga perusahaan dapat terus beroperasi dengan anggaran yang terbatas.

Hasil penelitian (Cabral, 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiles, 2024) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sehingga dari penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H5 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.5.6 Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan

Green accounting merupakan Media berkomunikasi dengan publik dan meningkatkan kesadaran akan meningkatnya biaya ekonomi sebagai akibat dari inisiatif perusahaan. *Green Accounting* menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk menghitung jumlah pengeluaran sosial dan lingkungan yang harus dilakukan di masa depan. Secara lebih spesifik, informasi yang disediakan dalam laporan keuangan yang menggunakan *Green Accounting* dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pihak-pihak yang menggunakannya. *Green accounting* dapat digunakan untuk meningkatkan lingkungan, meminimalkan biaya, berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan membangun metode industri yang bersih (Ningsih & Rachmawati, 2017).

Masyarakat mulai menyadari nilai konservasi lingkungan. Konsumen akan lebih tertarik dan menerima barang-barang ramah lingkungan karena dianggap lebih aman. Jadi, investasi perusahaan dalam barang-barang ramah lingkungan dapat dianggap menguntungkan karena masyarakat merespons secara positif untuk mengadopsi produk ramah lingkungan. Hal ini akan menghasilkan peningkatan penjualan perusahaan dan kesuksesan finansial. Membebaskan biaya lingkungan pada produk dapat memberikan informasi manajemen yang penting;

menbebaskan biaya lingkungan secara efektif akan mengungkapkan apakah suatu produk menguntungkan atau tidak (Mustofa et al., 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan (Mustofa et al., 2020) dan (Lusia dan Effiyanti, 2024) menunjukkan *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Firantia Dewi dan Imam Muslim, 2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H6: Green accounting berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Biaya Lingkungan, kepemilikan Asing, *Political Cost*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor Pertambangan subsector batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah kategori yang luas dari hal atau individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk meneliti dan membentuk kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan pertambangan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah kumpulan individu yang mencerminkan populasi. Sampel harus memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi dan mencerminkan (mewakili) individu-individu dalam populasi. Sampel untuk penelitian ini adalah usaha pertambangan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan metode Purposive Sampling. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017: 67), pengambilan sampel dalam purposive sampling terbatas pada jenis perusahaan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka yang memenuhi beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	28
	Perusahaan pertambangan batu bara yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.	(2)
	Perusahaan batu bara yang tidak mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan periode 2021-2023.	(11)
Jumlah Sampel Penelitian		15
Jumlah Observasi		45

Sumber : Data olahan dari IDX(2024)

Setelah mengikuti kriteria yang ditetapkan, sebanyak 15 perusahaan memenuhi kriteria sampel, sehingga total sampel yang dapat diteliti selama tiga

tahun adalah 45 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini:

Tabel 3. 2 Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	BBSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.
4	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.
6	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
7	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
9	HRUM	Harum Energy Tbk.
10	INDY	Indika Energy Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
13	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
14	MYOH	Samindo Resources Tbk.
15	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

Sumber : data diolah, 2025

3.3 Jenis dan Sumber data

Penulis menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data untuk penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang diterima dari masing-masing usaha pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan tahun 2021-2023. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:130), data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu melihat dan mencatat data yang dibutuhkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara periode 2021-2023, sesuai dengan periode penelitian yang dicakup dalam penelitian ini. Data-data tersebut bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keberlanjutan perusahaan, dan situs resmi perusahaan yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada studi literatur, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti.

3.5 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pemahaman tentang cara mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengubah konsep penelitian menjadi variabel penelitian dan metode untuk mengukurnya. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah anggaran atau beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan akibat buruknya sistem pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan (Habib Siregar, Syahyunan dan Miraza, 2022). Biaya Lingkungan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Enviromental Cost}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kepemilikan Asing

Foreign Ownership atau proporsi kepemilikan saham oleh pihak asing adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing (W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021). Kepemilikan asing diukur dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham pihak asing}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. *Political Cost*

Political Cost biaya mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh bisnis terkait dengan undang-undang seperti pajak, regulasi, subsidi pemerintah, tarif, antitrust, tuntutan buruh, dan lainnya (Dewata *et al.*, 2018). Berkaitan dengan ukuran perusahaan karena perusahaan besar banyak mengandung *political cost* dibandingkan dengan perusahaan kecil, dan perusahaan yang banyak mengandung *political cost* akan cenderung melakukan manajemen laba untuk mengurangi *political cost* (Belkaoui, 2007) dan pada akhirnya akan menurunkan laba dan kinerja perusahaan.

Political Cost diukur dengan Ukuran Perusahaan = $\ln (\text{Total Aset})$.

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan dari kewajiban tertentu yang merupakan kewajiban jangka panjang (saham biasa, saham preferen, cadangan, surat utang, utang jangka panjang dan lainnya) dan kewajiban jangka pendek (draft bank, pinjaman jangka pendek dan kreditor perdagangan dan lainnya) (Wulandari dan Lestari, 2024). Struktur modal dirumuskan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham (W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

6. *Green Accounting* mencakup berbagai cabang akuntansi, seperti akuntansi nasional, akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen, yang berfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan (Wardianda dan Slamet Wiyono, 2023). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel green accounting menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Sistem pemeringkatan PROPER menggunakan lima tingkatan warna, dengan emas (nilai 5) sebagai peringkat tertinggi dan hitam (nilai 1) sebagai peringkat terendah. Peringkat PROPER (Skor 1- 5) : a) Emas = 5 b) Hijau = 4 c) Biru = 3 d) Merah = 2 e) Hitam = 1

Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional

NO	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	Kinerja Keuangan (Y)	Return on equity (ROE) mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014:82). ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
2	Biaya Lingkungan	Biaya lingkungan adalah anggaran atau beban yang harus dikeluarkan oleh	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	Variabel	Pengertian	Pengukuran
	an (X1)	perusahaan akibat buruknya sistem pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan (Habib Siregar, Syahyunan dan Miraza, 2022).	$\frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Enviromental Cost}} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$
3	Kepemilikan Asing (X2)	Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing (W.A et al., 2021).	$\frac{\text{Kepemilikan Asing}}{\text{Jumlah saham pihak asing}} = \frac{\text{Jumlah saham beredar}}$
4	Political Cost (X3)	Political Cost Political Cost biaya mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh bisnis terkait dengan undang-undang seperti pajak, regulasi, subsidi pemerintah, tarif, antitrust, tuntutan buruh, dan lainnya (Dewata <i>et al.</i> , 2018).	$\text{Political Cost} \text{ diukur dengan Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset}).$
5	Struktur Modal (X4)	Perbandingan dari kewajiban tertentu yang merupakan kewajiban jangka panjang (saham biasa, saham preferen, cadangan, surat utang, utang jangka panjang dan lainnya) dan kewajiban jangka pendek (draft bank, pinjaman jangka pendek dan kreditor perdagangan dan lainnya) (Wulandari dan Lestari, 2024)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
6	Kebijakan Dividen (X5)	Kebijakan dividen adalah menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham (W.A, Mukhzarudfa dan Yudi, 2021).	$\frac{DPR}{\text{Dividen Perlembar Saham}} = \frac{\text{Laba Per Saham}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	Variabel	Pengertian	Pengukuran
7	<i>Green Accounting</i>	<i>Green Accounting</i> mencakup berbagai cabang akuntansi, seperti akuntansi nasional, akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen, yang berfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh lingkungan (Wardianda & Slamet Wiyono, 2023).	Dalam penelitian ini, pengukuran variabel green accounting menggunakan (PROPER). Sistem pemeringkatan PROPER menggunakan lima tingkatan warna, Peringkat PROPER : a) Emas = 5 b) Hijau = 4 c) Biru = 3 d) Merah = 2 e) Hitam = 1

3.6 Metode analisis Data

Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* dimana unit *cross section* yang sama diukur berkali-kali. Analisis regresi data panel menggunakan data panel untuk menyelidiki hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Keunggulan menggunakan data panel yaitu mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar serta dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penhilangan variabel (*omitted-variable*). Metode analisis data pada penelitian ini diolah dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS*. Metode-metode yang digunakan adalah :

UIN SUSKA RIAU

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi data, sehingga lebih jelas dan mudah dipahami. Rata-rata (mean), deviasi standar, varians, maksimum, minimum, total, dan rentang data.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Raydah (2020) mendeskripsikan penelitian ini sebagai sekumpulan uji statistik yang akan dilakukan pada regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah asumsi-asumsi regresi linier berganda dan regresi linier dasar menggunakan (OLS) lemah. Model regresi meliputi uji autokorelasi, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara akurat mencerminkan hubungan yang penting. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi digunakan untuk menilai asumsi-asumsi tradisional yang mendasari pengujian-pengujian ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengonfirmasi bahwa temuan analisis regresi sudah benar dan memenuhi asumsi-asumsi utama regresi linier kuadrat terkecil (OLS).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mengevaluasi dan menentukan apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Regresi yang benar adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau hampir normal. Pendekatan Jarque-Bera (JB) dapat digunakan untuk mendeteksi secara resmi uji normalitas residual Ordinary

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Least Squares. Jarque Bera digunakan untuk deteksi asimtotik (sampel besar dan residual Ordinary Least Square). Uji ini menguji probabilitas Jarque Bera (JB) sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal.
- 2) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka signifikan H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut pandangan Ghozali (2018), pengujian heteroskedastisitas merupakan suatu prosedur statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keberadaan ketidakkonsistenan atau ketidakhomogenan varians dari nilai residual di antara seluruh observasi yang terdapat dalam suatu model persamaan regresi. Dibuktikan jika nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan mengidentifikasi keberadaan korelasi atau hubungan linear yang signifikan di antara variabel-variabel prediktor dalam suatu model regresi. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan melalui evaluasi dua indikator statistik utama, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria standar untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah ketika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nilai Tolerance menunjukkan angka di bawah 0,10 atau nilai VIF melebihi 10. Sebaliknya, model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, yang mengindikasikan tidak adanya hubungan linear yang bermasalah antar variabel independen.

4. Uji Auto Korelasi

Pengujian autokorelasi merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan hubungan atau keterkaitan antara data pada periode waktu tertentu (t) dengan data pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila ditemukan adanya korelasi temporal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah autokorelasi dalam dataset yang sedang dianalisis (Ghozali, 2018).

3.7 Pemilihan Model Data Panel

Analisis regresi data panel dapat dilaksanakan melalui tiga pendekatan model utama, yaitu *common effect (pooled least squares)*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan yang berbeda-beda. Penentuan model yang paling sesuai bergantung pada asumsi teoritis yang dibangun oleh peneliti serta kemampuan model dalam memenuhi kriteria validitas statistik yang dapat dipertanggungjawabkan secara empiris. Ketiga metode estimasi ini menawarkan alternatif analisis yang dapat disesuaikan dengan karakteristik data dan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Model Common Effect

Common Effect Model menggabungkan data *cross-sectional* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) untuk mengestimasi model data panel. Model ini merupakan model yang paling sederhana dari ketiga model tersebut. Model ini tidak dapat melihat variasi antar orang dan bersifat kontinu, bukan acak. Dimensi individu dan temporal disembunyikan dalam metode estimasi ini.

Dengan asumsi bahwa perilaku data di berbagai organisasi tetap konstan dari waktu ke waktu, model persamaan regresi menggabungkan data deret waktu dengan data penampang lintang tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan orang, sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{it} + \beta_6 X_{it} + \epsilon_{it}$$

Catatan :

- Y_{it} : Kinerja keuangan
 α : Koefisien konstanta
 β : Parameter (koefisien regresi)
 X_{it} : Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, *Political Cost*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, *Green Accounting*.
 ϵ_{it} : Standar error

1. Fixed Effect

Model Fixed Effect merupakan pendekatan analisis yang menerapkan intersep yang berbeda-beda untuk setiap *unit cross section*, namun tetap mempertahankan slope yang konstan sepanjang dimensi waktu. Karakteristik utama model ini adalah pengakuan bahwa setiap subjek penelitian memiliki konstanta yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

spesifik dan unik, yang umumnya diakomodasi melalui penggunaan variabel dummy dalam estimasi. Pendekatan ini sering disebut sebagai model *Least Square Dummy Variables* (LSDV), yang pada dasarnya merupakan aplikasi *regresi Ordinary Least Squares* (OLS) yang dimodifikasi dengan memasukkan variabel dummy untuk mengakomodasi variasi intersep antar unit entitas atau perusahaan dalam dataset.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{it} + \beta_6 X_{it} + \epsilon_{it}$$

Catatan :

Y_{it} : Kinerja keuangan	I : Cross section
α : Koefisien konstanta	t : Time series
β : Parameter (koefisien regresi)	ϵ_{it} : Standar error

X_i : Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, Political Cost, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, *Green Accounting*.

2. *Random effect model*

Model Random Effect merupakan pendekatan analisis yang mengasumsikan bahwa pengaruh individual terhadap objek penelitian di berbagai segmen terjadi secara acak atau tidak sistematis. Berbeda dengan *model fixed effect*, model ini menangani heterogenitas karakteristik antar objek dan periode waktu melalui komponen error yang bersifat stokastik, tanpa memerlukan penggunaan variabel dummy dalam spesifikasinya. *Model Random Effect* mampu mengakomodasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

situasi di mana variabel pengganggu dapat berkorelasi baik antar unit individu maupun antar periode waktu, sehingga memberikan estimasi yang sesuai untuk analisis data panel. Menurut Septianingsih (2022), formulasi model ini dirancang untuk mengatasi kompleksitas struktur data panel dengan pendekatan yang lebih efisien dibandingkan alternatif lainnya.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{it} + \beta_6 X_{it} + \epsilon_{it}$$

Catatan :

Y_{it} : Kinerja keuangan

I : Cross section

α : Koefisien konstanta

t : Time series

β : Parameter (koefisien regresi)

ϵ_{it} : Standar error

X_{it} : Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing, *Political Cost*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, *Green Accounting*.

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Chow

Chow Test adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan pilihan model optimal antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Common Effect Model (CEM)* dalam analisis data panel. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* yang dihasilkan dari pengujian. Apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka di atas 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan *Common Effect Model (CEM)* menjadi pilihan yang tepat untuk digunakan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas tersebut berada di bawah 0,05, maka hipotesis alternatif (H_1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

diterima dan *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih sesuai untuk analisis data.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Dapat digunakan untuk memilih antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai *probability Cross-sections Chisquare* $> 0,05$ maka H_0 diakui dan model yang digunakan adalah *common Impact Model* (CEM). Sebaliknya *Random Effect Model* (REM) dipilih dan H_1 diterima jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* kurang dari 0,05.

3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode yang menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengidentifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis.

3.8.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen secara terpisah dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ketentuan pengujian secara parsial untuk tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

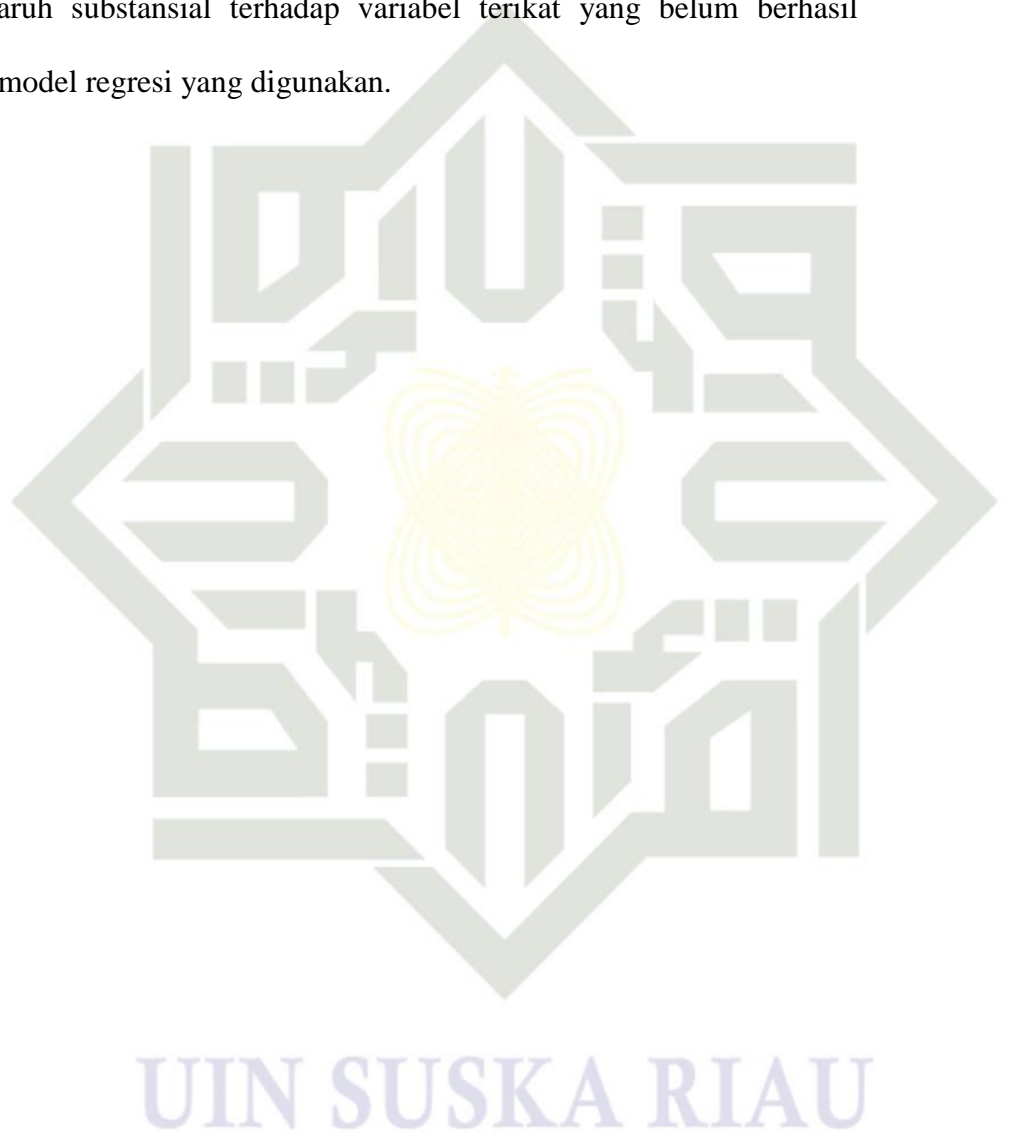
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan indikator statistik yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu model regresi dalam menjelaskan atau menerangkan variabilitas yang terjadi pada variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018:97). Secara matematis, nilai koefisien determinasi memiliki rentang yang terbatas, yaitu berkisar dari 0 hingga 1, yang masing-masing memiliki interpretasi statistik yang berbeda dan signifikan. Ketika nilai R^2 menunjukkan angka yang relatif rendah atau mendekati

hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel-variabel bebas atau independen dalam model terhadap penjelasan fluktuasi atau variasi yang terjadi pada variabel dependen masih sangat minimal dan terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang memiliki pengaruh substansial terhadap variabel terikat yang belum berhasil ditangkap oleh model regresi yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan, kepemilikan asing, *political cost*, struktur modal, kebijakan dividen, dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
- 2) Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
- 3) *Political Cost* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
- 4) Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
- 6) *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
- 7) Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh biaya lingkungan, kepemilikan asing, *political cost*, struktur modal, kebijakan dividen, dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan sebesar 80.45%, sedangkan sisanya sebesar 19.55% ($100 - 80.45\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

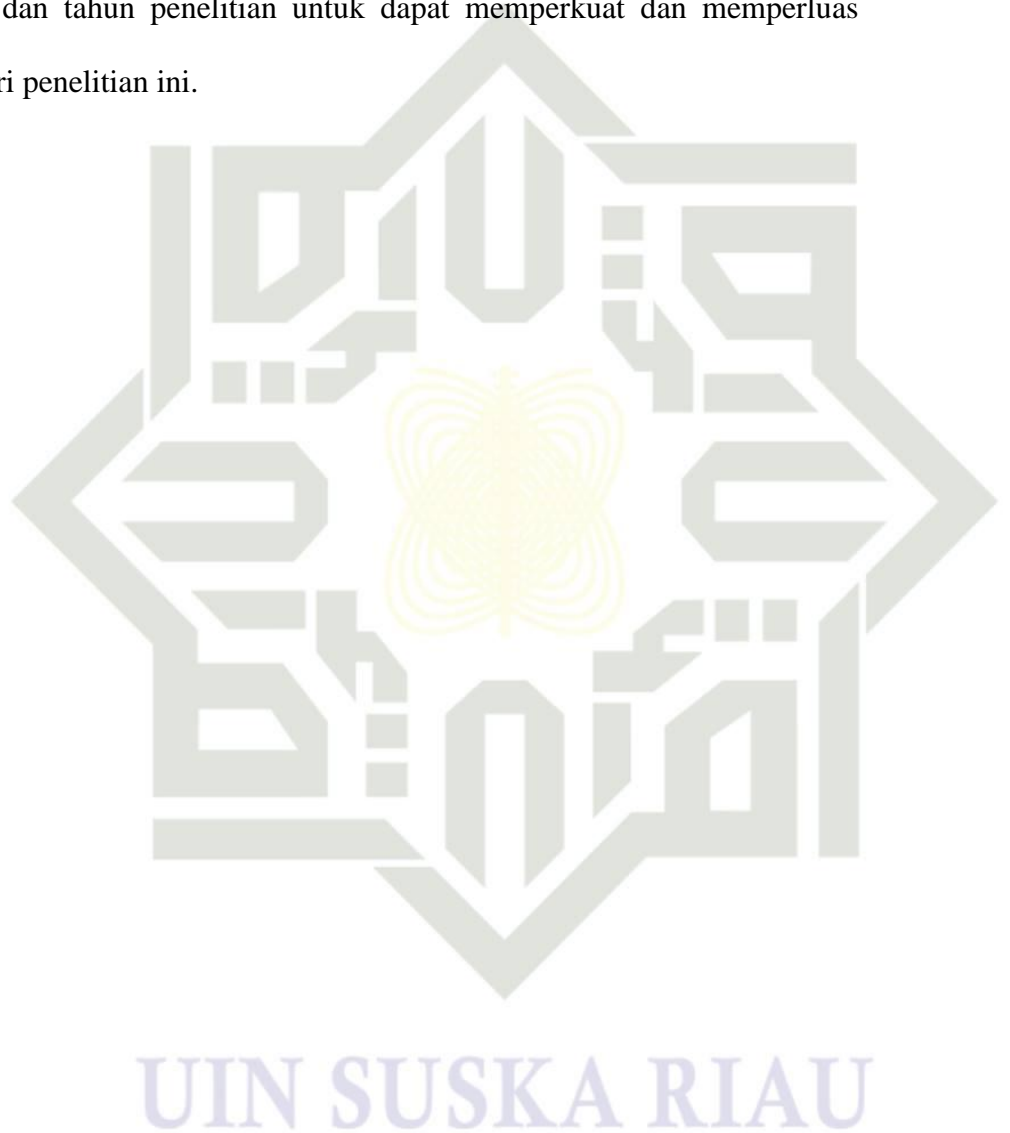
1. Bagi perusahaan hendaknya optimalisasi manajemen biaya lingkungan perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan alokasi biaya lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Pengelolaan biaya lingkungan yang efektif tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan citra perusahaan di mata investor dan konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan.
2. Untuk investor agar dapat memahami kebijakan struktur modal perusahaan, termasuk proporsi utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan, sementara tingkat utang yang terlalu tinggi bisa menjadi risiko, terutama dalam industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambahan yang siklus bisnisnya fluktuatif. Karena struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel independen baru serta menambah populasi, sampel dan tahun penelitian untuk dapat memperkuat dan memperluas hasil dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011). Jurnal Ilmiah STIE MDP.

Andini, L.D. *et al.* (2023) "Pengaruh Kepemilikan Asing, Political Cost, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.228>.

Angelina, M. dan Nursasi, E. (2021) "PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA," 14(2), hal. 211–224.

Ardiles, D.E. (2024) "Pengaruh Leverage, Debt Maturity, Kebijakan Dividen Dan Cash Holdings Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), hal. 194–212. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.552>.

Astuti, F.P., Anisykurlillah, I. dan Murtini, H. (2014) "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan," *Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765*, 3(4), hal. 493–500.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory* (Terjemahan). Jakarta : Salemba Empat.

Buana, V.A. dan Nuzula, N.F. (2017) "Pengaruh Environmental Cost terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Periode 2013-2015)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), hal. 46–55.

Capral, Da Costa MX., Laksamana, A., Rahayu, M. 2018. The Relation Between Institutional Ownerships, Debt Policy, Dividend Policy and Company Performance in Terms of Clarifying Agency Conflict Mechanism: Case Study at Manufacturing Companies Listed at the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)* Volume 06 Issue 07 Pages EM-2018-503-521 2018. Christiawan,

Calvin, Oktomegah. (2012) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan manufaktur di BEII. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi." Vol. 1 No. 1, Januari 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Cholid Mawardi, M., Shodiq, N., & Ladyve, G. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018.
- Dan, P. *et al.* (2019) "Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan."
- Dewata, E. *et al.* (2018) "Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia," *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 3(2), hal. 122–132. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i2.271>.
- Dita, Eka Mutia; Ervina, D. (2021) "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance," *Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(3), hal. 72–84.
- Djuitaningsih, T. dan Ristiawati, E.E. (2015) "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 9(2), hal. 31. Tersedia pada: <https://doi.org/10.19184/jauj.v9i2.1238>.
- Fahmi. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firantia Dewi, S. dan Imam Muslim, A. (2022) "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), hal. 73–84. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ghozali, P. S. M., & Sri Padmatyo, M. (2021). Pengaruh Digital Marketing Pada Minat Beli di E-Commerce (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Haib Siregar, F., Syahyunan, S. dan Miraza, Z. (2022) "Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening," 1(2), hal. 187–205. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). Akuntansi Manajerial. Salemba Empat.
- Hosoro, D. dan Adyaksana, R.I. (2020) "Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan ?," 8(1), hal. 41–52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helmy, A., & Lukman, L. (2021) "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan" *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/Ajar.V4i01.159>
- Hyani dan Puspitasari, Windhy., R.S.A.C. (2023) "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), hal. 189–208. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>.
- Jogiyanto, H. M. 2010. Analisis dan Rancangan Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khoirunissa, O. dan Ratnawati, J. (2021) "Analysis of the Factors That Affect Tax Avoidance in Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange (Idx) 2018-2019," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), hal. 2685–5607. Tersedia pada: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Kumar, Jayesh. (2004). Does Ownership Structure Influence Firm Value? Evidence from India. *Journal of Financial Management*. JEL Classification: G32; G34: 1- 45.
- Lako, A. (N.D.). Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Lusia, M.G. dan Effriyanti, E. (2024) "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan," *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), hal. 1059–1073. Tersedia pada: <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3545>.
- Mariyani, D., Utara, P. dan Lama, K. (2018) "Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141," 7(1), hal. 59–78.
- Mayliza, R., Suryadi, N., & Alfiany, D. S. A. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Fixed Assets Ratio Dan Corporate Tax Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3832-3841.
- Mayana, A. (2019) "Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," VIII(1).
- Mastofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap Csr Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i3.1372>.

Nugroho, B. A., Suripto, S., & Effriyanti, E. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, and Solvency Level Affect Audit Delay. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 176–190. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v3i2.328>.

Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021) “Pengaruh Profitabilitas, Bussines Risk, Growth of Assets, Operating Leverage Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,” 3(2), hal. 470–485.

Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, dan Kinerja Lingkungan terhadap inerja Keuangan pada Peusahaan Manufaktur di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*.

Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>.

Raydah, Tata. 2020. "Uji Asumsi Klasik Regresi Linear." Tata, 1–9.

Saputra, M.F.M. (2020) “PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018,” *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), hal. 123–138. Tersedia pada: <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8956>.

Sekaran, Uma. 2017. *metodologi penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba empat

Sigian, A.O., Bina, U. dan Informatika, S. (2021) “Pengaruh Environmental Cost Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi,” 5(1), hal. 51–60.

Suhyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.

Suhyaningrum, R. dan Ratnawati, J. (2024) “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), hal. 1270–1292. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syafina Qolbiatin Faizah, B. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Ulim, I. (2017). "Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, Dan Kinerja Organisasi" Malang: Umm Press.
- WA, E.N., Mukhzarudfa, M. dan Yudi, Y. (2021) "Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), hal. 45–60. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>.
- Wardianda, A.B.W. dan Slamet Wiyono (2023) "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), hal. 3183–3190. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17411>.
- Wulandari, A.A. dan Lestari, I.R. (2024) "Pengaruh Green Accounting, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Performance," *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), hal. 137–149. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i2.699>.
- Yuliani, E. (2021) "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), hal. 111. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Tabulasi Kinerja Keuangan

$$ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$$

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ADARO	2021	14,694,185,714,285.70	63,690,214,285,714.30	0.230713397
2	ADARO	2022	44,236,296,875,000.00	101,989,656,250,000.00	0.43373317
3	ADARO	2023	28,536,584,615,384.60	113,980,769,230,769.00	0.250363152
4	BBSR	2021	2,927,573,187,785.39	3,604,633,176,369.86	0.812169518
5	BBSR	2022	3,773,730,045,619.00	3,468,267,641,969.48	1.088073481
6	BBSR	2023	2,501,456,127,639.90	3,737,990,750,732.23	0.669198052
7	BYAN	2021	18,063,945,312,998.00	26,581,811,050,606.00	0.679560369
8	BYAN	2022	36,206,556,859,857.00	31,387,915,594,857.00	1.153518995
9	BYAN	2023	19,726,018,260,272.00	30,505,461,402,032.00	0.646638908
10	GEMS	2021	5,050,276,319,543.51	4,512,468,516,405.14	1.119182616
11	GEMS	2022	10,941,950,220,125.80	8,777,431,430,817.61	1.246600478
12	GEMS	2023	8,147,124,992,295.84	10,217,443,559,322.00	0.797374113
13	HRUM	2021	1,404,094,085,714.29	9,295,296,471,428.57	0.151054255
14	HRUM	2022	6,329,535,116,666.67	16,537,875,083,333.30	0.382729648
15	HRUM	2023	3,261,201,866,666.67	19,578,674,166,666.70	0.166569086
16	ITMG	2021	6,840,415,910,000.00	17,145,045,371,000.00	0.398973334
17	ITMG	2022	18,866,896,195,000.00	30,679,854,680,000.00	0.614960416
18	ITMG	2023	7,702,141,920,000.00	27,572,132,640,000.00	0.279345164
19	MBAP	2021	1,439,306,016,248.00	2,862,166,156,232.00	0.502872977
20	MBAP	2022	2,606,605,283,564.00	3,722,953,445,760.00	0.700144474
21	MBAP	2023	918,310,447,152.00	2,635,705,055,438.00	0.348411688
22	MYOH	2021	384,884,692,830.00	2,007,637,604,236.00	0.191710243
23	MYOH	2022	209,766,148,728.00	2,211,202,929,180.00	0.094865173
24	MYOH	2023	282,124,011,336.00	2,550,548,822,484.00	0.110613061
25	PTBA	2021	8,036,888,000,000.00	24,253,724,000,000.00	0.331367175
26	PTBA	2022	12,779,427,000,000.00	28,916,046,000,000.00	0.441949325
27	PTBA	2023	8,154,313,000,000.00	21,563,196,000,000.00	0.378158831
28	TOBA	2021	935,911,654,778.89	5,053,143,038,516.41	0.185213766
29	TOBA	2022	1,476,184,811,320.75	6,662,111,525,157.23	0.22157912
30	TOBA	2023	321,206,009,244.99	6,528,315,023,112.48	0.049201978
31	BUMI	2021	3,191,100,200,000.00	9,234,952,671,428.57	0.345545918
32	BUMI	2022	8,697,882,906,250.00	44,039,191,593,750.00	0.197503237
33	BUMI	2023	413,861,030,769.23	42,688,862,784,615.40	0.009694824
34	INDY	2021	902,111,530,000.00	8,837,136,650,000.00	0.102081881
35	INDY	2022	5,565,997,220,000.00	13,401,739,630,000.00	0.415319009
36	INDY	2023	1,469,903,320,000.00	13,771,374,500,000.00	0.106736137
37	DOID	2021	4,007,800,000.00	3,795,088,414,285.71	0.001056049
38	DOID	2022	447,479,843,750.00	4,003,566,109,375.00	0.111770315
39	DOID	2023	554,002,938,461.54	4,193,922,092,307.69	0.132096621
40	KKGI	2021	328,237,298,225.00	1,411,498,840,464.00	0.232545213
41	KKGI	2022	614,388,457,286.00	1,933,955,674,264.00	0.31768487
42	KKGI	2023	413,188,280,376.00	2,148,075,568,312.00	0.192352768
43	SMMT	2021	249,957,731,407.00	817,847,583,715.00	0.305628746
44	SMMT	2022	402,880,164,172.00	1,016,896,178,133.00	0.396186133
45	SMMT	2023	255,974,588,686.00	799,523,779,947.00	0.320158818

1. Dilarang mengutip
a. Pengutipan harus
b. Pengutipan tidak
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Kasim Riau

Lampiran 2 : Data Tabulasi Biaya Lingkungan

Biaya Lingkungan = Enviromental Cost / Laba Bersih Setelah Pajak

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Enviromental Cost	Laba Bersih Setelah Pajak	BL
1	ADARO	2021	352,136,838,990.00	14,694,185,714,285.70	0.023964366
2	ADARO	2022	481,654,398,950.00	44,236,296,875,000.00	0.010888217
3	ADARO	2023	645,173,183,818.00	28,536,584,615,384.60	0.022608634
4	BBSR	2021	16,230,000,000.00	2,927,573,187,785.39	0.005543841
5	BBSR	2022	25,563,000,000.00	3,773,730,045,619.00	0.006773934
6	BBSR	2023	18,037,000,000.00	2,501,456,127,639.90	0.0072106
7	BYAN	2021	118,732,277,655.00	18,063,945,312,998.00	0.006572887
8	BYAN	2022	110,117,000,000.00	36,206,556,859,857.00	0.003041355
9	BYAN	2023	132,577,600,000.00	19,726,018,260,272.00	0.006720951
10	GEMS	2021	30,657,028,000.00	5,050,276,319,543.51	0.006070366
11	GEMS	2022	48,331,224,000.00	10,941,950,220,125.80	0.004417058
12	GEMS	2023	104,484,469,183.36	8,147,124,992,295.84	0.012824704
13	HRUM	2021	34,674,342,857.14	1,404,094,085,714.29	0.024695171
14	HRUM	2022	36,398,816,666.67	6,329,535,116,666.67	0.00575063
15	HRUM	2023	12,921,833,333.33	3,261,201,866,666.67	0.003962292
16	ITMG	2021	148,397,600,000.00	6,840,415,910,000.00	0.021694236
17	ITMG	2022	604,070,400,000.00	18,866,896,195,000.00	0.032017476
18	ITMG	2023	1,128,451,200,000.00	7,702,141,920,000.00	0.146511349
19	MBAP	2021	231,510,000,000.00	1,439,306,016,248.00	0.160848351
20	MBAP	2022	222,270,000,000.00	2,606,605,283,564.00	0.085271829
21	MBAP	2023	183,870,000,000.00	918,310,447,152.00	0.200226406
22	MYOH	2021	160,000,000.00	384,884,692,830.00	0.000415709
23	MYOH	2022	232,000,000.00	209,766,148,728.00	0.001105994
24	MYOH	2023	405,000,000.00	282,124,011,336.00	0.001435539
25	PTBA	2021	104,582,000,000.00	8,036,888,000,000.00	0.013012748
26	PTBA	2022	202,899,000,000.00	12,779,427,000,000.00	0.015877003
27	PTBA	2023	271,780,000,000.00	8,154,313,000,000.00	0.033329601
28	TOBA	2021	10,452,582,025.68	935,911,654,778.89	0.011168343
29	TOBA	2022	4,414,072,327.04	1,476,184,811,320.75	0.00299019
30	TOBA	2023	49,072,140,369.80	321,206,009,244.99	0.152774665
31	BUMI	2021	1,179,312,071,428.57	3,191,100,200,000.00	0.369562846
32	BUMI	2022	1,169,069,568,281.25	8,697,882,906,250.00	0.13440852
33	BUMI	2023	1,241,396,398,307.69	413,861,030,769.23	2.999548897
34	INDY	2021	502,863,094,561.00	902,111,530,000.00	0.557428963
35	INDY	2022	608,590,403,961.00	5,565,997,220,000.00	0.109340767
36	INDY	2023	666,975,382,824.00	1,469,903,320,000.00	0.453754593
37	DOID	2021	37,941,249,488.00	4,007,800,000.00	9.466852011
38	DOID	2022	27,150,894,249.00	447,479,843,750.00	0.060675122
39	DOID	2023	25,821,829,410.00	554,002,938,461.54	0.046609553
40	KKGI	2021	4,378,613,878.00	328,237,298,225.00	0.013339782
41	KKGI	2022	13,369,949,941.00	614,388,457,286.00	0.021761395
42	KKGI	2023	8,756,380,496.00	413,188,280,376.00	0.021192229
43	SMMT	2021	5,012,526,000.00	249,957,731,407.00	0.020053495
44	SMMT	2022	3,898,671,000.00	402,880,164,172.00	0.009676999
45	SMMT	2023	3,020,648,000.00	255,974,588,686.00	0.011800578

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Data Tabulasi Kepemilikan Asing

Kepemilikan Asing = Jumlah Saham Pihak Asing / Jumlah Saham Beredar

No	Nama Perusahaan	Tahun	jumlah saham Pihak asing	jumlah saham beredar	Kepemilikan Asing
1	ADARO	2021	10,593,500.00	31,202,734,000.00	0.000339506
2	ADARO	2022	10,593,500.00	31,202,734,000.00	0.000339506
3	ADARO	2023	10,593,500.00	31,202,734,000.00	0.000339506
4	BBSR	2021	1,065,962,100.00	2,616,500,000.00	0.407400000
5	BBSR	2022	1,065,962,100.00	2,616,500,000.00	0.407400000
6	BBSR	2023	1,065,962,100.00	2,616,500,000.00	0.407400000
7	BYAN	2021	104,266,500.00	3,333,333,500.00	0.031279948
8	BYAN	2022	1,099,242,500.00	33,333,335,000.00	0.032977273
9	BYAN	2023	1,097,557,600.00	33,333,335,000.00	0.032926726
10	GEMS	2021	5,441,166,615.00	5,882,353,000.00	0.924998315
11	GEMS	2022	3,676,460,615.00	5,882,353,000.00	0.624998298
12	GEMS	2023	411,192,353.00	5,882,353,000.00	0.069902699
13	HRUM	2021	0.00	2,703,620,000.00	0.00
14	HRUM	2022	0.00	13,518,100,000.00	0.00
15	HRUM	2023	0.00	13,518,100,000.00	0.00
16	ITMG	2021	736,071,000.00	1,129,925,000.00	0.651433502
17	ITMG	2022	736,071,000.00	1,129,925,000.00	0.651433502
18	ITMG	2023	736,071,000.00	1,129,925,000.00	0.651433502
19	MBAP	2021	368,181,600.00	1,227,271,952.00	0.300000012
20	MBAP	2022	0.00	1,227,271,952.00	0.00
21	MBAP	2023	0.00	1,227,271,952.00	0.00
22	MYOH	2021	1,302,479,275.00	2,206,312,500.00	0.590342155
23	MYOH	2022	1,302,479,275.00	2,206,312,500.00	0.590342155
24	MYOH	2023	1,302,479,275.00	2,206,312,500.00	0.590342155
25	PTBA	2021	0.00	11,487,209,350.00	0.00
26	PTBA	2022	0.00	11,487,209,350.00	0.00
27	PTBA	2023	0.00	11,487,209,350.00	0.00
28	TOBA	2021	4,983,799,956.00	8,049,964,000.00	0.619108353
29	TOBA	2022	4,983,799,956.00	8,049,964,000.00	0.619108353
30	TOBA	2023	4,983,799,956.00	8,106,700,622.00	0.614775380
31	BUMI	2021	14,845,151,178.00	74,274,764,007.00	0.199868036
32	BUMI	2022	239,653,936,330.00	371,320,676,795.00	0.645409618
33	BUMI	2023	239,653,936,330.00	371,320,705,024.00	0.645409569
34	INDY	2021	810,000.00	5,210,192,000.00	0.000155465
35	INDY	2022	0.00	5,210,192,000.00	0.00
36	INDY	2023	0.00	5,210,192,000.00	0.00
37	DOID	2021	3,264,000,000.00	8,612,173,232.00	0.378998414
38	DOID	2022	3,264,000,000.00	8,612,173,232.00	0.378998414
39	DOID	2023	3,264,000,000.00	8,612,173,232.00	0.378998414
40	KKGI	2021	1,716,987,435.00	4,693,452,715.00	0.365826086
41	KKGI	2022	1,923,450,035.00	4,667,751,115.00	0.412072107
42	KKGI	2023	2,031,530,000.00	4,667,751,115.00	0.435226718
43	SMMT	2021	0.00	3,150,000,000.00	0.00
44	SMMT	2022	0.00	3,150,000,000.00	0.00
45	SMMT	2023	0.00	3,150,000,000.00	0.00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Data Tabulasi Political Cost

Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	UP
1	ADARO	2021	108,384,800,000,000.00	32.31670897
2	ADARO	2022	168,473,546,875,000.00	32.75779986
3	ADARO	2023	161,118,630,769,231.00	32.71316205
4	BBSR	2021	6,211,720,690,639.27	29.45745906
5	BBSR	2022	6,368,273,949,976.40	29.48234958
6	BBSR	2023	6,296,509,526,745.80	29.47101655
7	BYAN	2021	34,726,639,253,379.00	31.17852821
8	BYAN	2022	62,066,013,405,315.00	31.75921967
9	BYAN	2023	53,097,634,283,456.00	31.60315349
10	GEMS	2021	11,826,347,175,463.60	30.10135097
11	GEMS	2022	17,752,937,169,811.30	30.50757209
12	GEMS	2023	20,216,367,411,402.20	30.63751366
13	HRUM	2021	12,494,594,271,428.60	30.15631721
14	HRUM	2022	21,313,430,933,333.30	30.69035855
15	HRUM	2023	27,218,453,200,000.00	30.93491629
16	ITMG	2021	23,775,564,291,000.00	30.79967946
17	ITMG	2022	41,532,624,387,000.00	31.35750036
18	ITMG	2023	33,727,849,352,000.00	31.149345
19	MBAP	2021	3,688,494,922,968.00	28.93623961
20	MBAP	2022	4,560,204,641,396.00	29.14838862
21	MBAP	2023	3,500,802,915,100.00	28.88401346
22	MYOH	2021	2,341,157,606,128.00	28.48166663
23	MYOH	2022	2,521,306,983,860.00	28.55579853
24	MYOH	2023	3,610,811,407,220.00	28.91495363
25	PTBA	2021	36,123,703,000,000.00	31.21797036
26	PTBA	2022	45,359,207,000,000.00	31.44563429
27	PTBA	2023	38,765,189,000,000.00	31.28854377
28	TOBA	2021	12,241,111,041,369.50	30.13582116
29	TOBA	2022	14,140,401,839,622.60	30.28005719
30	TOBA	2023	14,604,587,488,443.80	30.31235681
31	BUMI	2021	60,339,818,371,428.60	31.73101334
32	BUMI	2022	70,125,733,890,625.00	31.88131095
33	BUMI	2023	64,656,834,092,307.70	31.80011492
34	INDY	2021	36,914,771,010,000.00	31.23963289
35	INDY	2022	35,938,720,420,000.00	31.21283639
36	INDY	2023	31,131,023,900,000.00	31.06922599
37	DOID	2021	23,370,832,957,142.90	30.78250991
38	DOID	2022	24,548,240,734,375.00	30.83166131
39	DOID	2023	28,839,990,830,769.20	30.99278411
40	KKGI	2021	1,886,109,338,583.00	28.26553727
41	KKGI	2022	2,677,175,358,390.00	28.61578338
42	KKGI	2023	3,091,471,608,960.00	28.75966834
43	SMMT	2021	1,051,640,434,770.00	27.68137238
44	SMMT	2022	1,182,852,785,319.00	27.79895025
45	SMMT	2023	1,007,863,610,940.00	27.63885397

Lampiran 5 : Data Tabulasi Struktur Modal

DER = Total Liabilitas (Utang) / Total Ekuitas

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas (Utang)	Total Ekuitas	DER
1	ADARO	2021	3,128,621,000.00	4,458,315,000.00	0.701749652
2	ADARO	2022	4,254,969,000.00	6,527,338,000.00	0.651868955
3	ADARO	2023	3,063,961,000.00	7,408,750,000.00	0.413559777
4	BBSR	2021	182,704,693.00	252,612,693.00	0.723260145
5	BBSR	2022	184,353,401.00	220,477,774.00	0.836154129
6	BBSR	2023	165,971,113.00	242,483,460.00	0.684463645
7	BYAN	2021	570,805,817.00	1,862,906,374.00	0.306406068
8	BYAN	2022	1,950,168,318.00	1,995,290,547.00	0.977385635
9	BYAN	2023	1,465,501,614.00	1,978,818,202.00	0.740594367
10	GEMS	2021	512,702,894.00	316,324,043.00	1.620815443
11	GEMS	2022	570,842,165.00	558,244,639.00	1.022566318
12	GEMS	2023	648,930,158.00	663,112,087.00	0.978613074
13	HRUM	2021	223,950,846.00	650,670,753.00	0.344184589
14	HRUM	2022	286,533,351.00	992,272,505.00	0.288764779
15	HRUM	2023	458,386,742.00	1,174,720,450.00	0.390209213
16	ITMG	2021	464,680,000.00	1,201,559,000.00	0.386730905
17	ITMG	2022	689,897,000.00	1,950,280,000.00	0.35374254
18	ITMG	2023	399,307,000.00	1,788,540,000.00	0.223258636
19	MBAP	2021	57,736,778.00	199,983,661.00	0.288707476
20	MBAP	2022	56,282,011.00	250,265,760.00	0.224888978
21	MBAP	2023	56,712,853.00	172,787,797.00	0.32822256
22	MYOH	2021	23,359,014.00	140,610,562.00	0.1661256
23	MYOH	2022	20,845,930.00	148,642,305.00	0.140242241
24	MYOH	2023	69,507,184.00	167,205,246.00	0.41569978
25	PTBA	2021	11,869,979,000,000.00	24,253,724,000,000.00	0.489408513
26	PTBA	2022	16,443,161,000,000.00	28,916,046,000,000.00	0.568651779
27	PTBA	2023	17,201,993,000,000.00	21,563,196,000,000.00	0.797747838
28	TOBA	2021	503,876,557.00	354,225,327.00	1.422474675
29	TOBA	2022	475,619,264.00	423,710,293.00	1.122510526
30	TOBA	2023	524,150,083.00	423,687,645.00	1.237114391
31	BUMI	2021	51,104,865,700,000.00	9,234,952,671,428.57	5.533852475
32	BUMI	2022	26,086,542,296,875.00	44,039,191,593,750.00	0.592348346
33	BUMI	2023	21,967,971,307,692.30	42,688,862,784,615.40	0.514606618
34	INDY	2021	28,077,634,360,000.00	8,837,136,650,000.00	3.177232114
35	INDY	2022	22,536,980,790,000.00	13,401,739,630,000.00	1.681645922
36	INDY	2023	17,359,649,400,000.00	13,771,374,500,000.00	1.260560404
37	DOID	2021	19,575,744,542,857.10	3,795,088,414,285.71	5.158178784
38	DOID	2022	20,544,674,625,000.00	4,003,566,109,375.00	5.1315937
39	DOID	2023	24,646,068,738,461.50	4,193,922,092,307.69	5.876615778
40	KKGI	2021	474,610,498,119.00	1,411,498,840,464.00	0.336245758
41	KKGI	2022	743,219,684,126.00	1,933,955,674,264.00	0.384300268
42	KKGI	2023	943,396,040,648.00	2,148,075,568,312.00	0.439181961
43	SMMT	2021	233,792,851,055.00	817,847,583,715.00	0.285863596
44	SMMT	2022	165,956,607,186.00	1,016,896,178,133.00	0.163199165
45	SMMT	2023	208,339,830,993.00	799,523,779,947.00	0.260579905

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

Lampiran 6 : Data Tabulasi Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen = Dividen Per lembar Saham / Laba Per Saham

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Dividen Yang Dibagikan	Jumlah Saham Beredar	DPS	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS	DPR
1	ADARO	2021	7,097,371,428,571.43	31,202,734,000.00	227.4599216	14,694,185,714,285.70	31,202,734,000.00	470.93	0.4830
2	ADARO	2022	12,500,000,000,000.00	31,202,734,000.00	400.6059213	44,236,296,875,000.00	31,202,734,000.00	1,417.71	0.2826
3	ADARO	2023	13,846,153,846,153.80	31,202,734,000.00	443.7480974	28,536,584,615,384.60	31,202,734,000.00	914.55	0.4852
4	BBSR	2021	2,040,525,114,155.25	2,616,500,000.00	779.8681881	2,927,573,187,785.39	2,616,500,000.00	1,118.89	0.6970
5	BBSR	2022	4,278,747,837,030.05	2,616,500,000.00	1635.294415	3,773,730,045,619.00	2,616,500,000.00	1,442.28	1.1338
6	BBSR	2023	2,158,162,478,803.76	2,616,500,000.00	824.8280064	2,501,456,127,639.90	2,616,500,000.00	956.03	0.8628
7	BYAN	2021	293,630,093,227.00	3,333,333,500.00	88.08902356	18,063,945,312,998.00	3,333,333,500.00	5,419.18	0.0163
8	BYAN	2022	1,338,940,509,794.00	33,333,335,000.00	40.16821329	36,206,556,859,857.00	33,333,335,000.00	1,086.20	0.0370
9	BYAN	2023	682,314,102,416.00	33,333,335,000.00	20.46942205	19,726,018,260,272.00	33,333,335,000.00	591.78	0.0346
10	GEMS	2021	5,420,827,389,443.65	5,882,353,000.00	921.540647	5,050,276,319,543.51	5,882,353,000.00	858.55	1.0734
11	GEMS	2022	6,996,855,345,911.95	5,882,353,000.00	1189.465397	10,941,950,220,125.80	5,882,353,000.00	1,860.13	0.6395
12	GEMS	2023	6,394,453,004,622.50	5,882,353,000.00	1087.057	8,147,124,992,295.84	5,882,353,000.00	1,385.01	0.7849
13	HRUM	2021	205,258,428,571.43	2,703,620,000.00	75.91985137	1,404,094,085,714.29	2,703,620,000.00	519.34	0.1462
14	HRUM	2022	1,366,048,616,666.67	13,518,100,000.00	101.0533001	6,329,535,116,666.67	13,518,100,000.00	468.23	0.2158
15	HRUM	2023	237,219,266,666.67	13,518,100,000.00	17.54826985	3,261,201,866,666.67	13,518,100,000.00	241.25	0.0727
16	ITMG	2021	1,523,073,060,000.00	1,129,925,000.00	1347.941731	6,840,415,910,000.00	1,129,925,000.00	6,053.87	0.2227
17	ITMG	2022	8,469,129,932,000.00	1,129,925,000.00	7495.302725	18,866,896,195,000.00	1,129,925,000.00	16,697.48	0.4489
18	ITMG	2023	10,388,950,312,000.00	1,129,925,000.00	9194.371584	7,702,141,920,000.00	1,129,925,000.00	6,816.51	1.3488
19	MBAP	2021	557,267,660,704.00	1,227,271,952.00	454.0702326	1,439,306,016,248.00	1,227,271,952.00	1,172.77	0.3872
20	MBAP	2022	1,924,606,390,856.00	1,227,271,952.00	1568.198791	2,606,605,283,564.00	1,227,271,952.00	2,123.90	0.7384
21	MBAP	2023	1,525,400,000,000.00	1,227,271,952.00	1242.919304	918,310,447,152.00	1,227,271,952.00	748.25	1.6611
22	MYOH	2021	220,963,079,400.00	2,206,312,500.00	100.1504	384,884,692,830.00	2,206,312,500.00	174.45	0.5741
23	MYOH	2022	74,503,902,204.00	2,206,312,500.00	33.76851747	209,766,148,728.00	2,206,312,500.00	95.08	0.3552
24	MYOH	2023	107,023,192,796.00	2,206,312,500.00	48.50772173	282,124,011,336.00	2,206,312,500.00	127.87	0.3793
25	PTBA	2021	944,896,000,000.00	11,487,209,350.00	82.25635759	8,036,888,000,000.00	11,487,209,350.00	699.64	0.1176
26	PTBA	2022	8,104,044,000,000.00	11,487,209,350.00	705.4841392	12,779,427,000,000.00	11,487,209,350.00	1,112.49	0.6341
27	PTBA	2023	12,836,567,000,000.00	11,487,209,350.00	1117.466097	8,154,313,000,000.00	11,487,209,350.00	709.86	1.5742
28	TOBA	2021	132,579,857,346.65	8,049,964,000.00	16.46962115	935,911,654,778.89	8,049,964,000.00	116.26	0.1417
29	TOBA	2022	306,135,738,993.71	8,049,964,000.00	38.02945442	1,476,184,811,320.75	8,049,964,000.00	183.38	0.2074
30	TOBA	2023	325,926,872,110.94	8,106,700,622.00	40.20462668	321,206,009,244.99	8,106,700,622.00	39.62	1.0147
31	BUMI	2021	0.00	74,274,746,007.00	0.00	3,191,100,200,000.00	74,274,746,007.00	42.96	0.00
32	BUMI	2022	0.00	371,320,676,795.00	0.00	8,697,882,906,250.00	371,320,676,795.00	23.42	0.00
33	BUMI	2023	0.00	371,320,676,795.00	0.00	413,861,030,769.23	371,320,676,795.00	1.11	0.00
34	INDY	2021	249,160,000,000.00	5,210,192,000.00	47.82165417	902,111,530,000.00	5,210,192,000.00	173.14	0.2762
35	INDY	2022	850,000,000,000.00	5,210,192,000.00	163.1417806	5,565,997,220,000.00	5,210,192,000.00	1,068.29	0.1527
36	INDY	2023	1,100,346,620,000.00	5,210,192,000.00	211.1911845	1,469,903,320,000.00	5,210,192,000.00	282.12	0.7486
37	DOID	2021	0.00	8,612,173,232.00	0.00	4,007,800,000.00	8,612,173,232.00	0.47	0.00
38	DOID	2022	80,468,750,000.00	8,612,173,232.00	9.343605596	447,479,843,750.00	8,612,173,232.00	51.96	0.1798
39	DOID	2023	107,692,307,692.31	8,612,173,232.00	12.50466111	554,002,938,461.54	8,612,173,232.00	64.33	0.1944
40	KKGI	2021	119,683,044,233.00	5,000,000,000.00	23.93660885	328,237,298,225.00	4,693,452,715.00	69.94	0.3423
41	KKGI	2022	93,827,420,300.00	5,000,000,000.00	18.76548406	614,388,457,286.00	4,667,751,115.00	131.62	0.1426
42	KKGI	2023	116,693,777,875.00	5,000,000,000.00	23.33875558	413,188,280,376.00	4,667,751,115.00	88.52	0.2637
43	SMMT	2021	125,000,000.00	3,150,000,000.00	0.03968254	249,957,731,407.00	3,150,000,000.00	79.35	0.0005
44	SMMT	2022	236,390,750,000.00	3,150,000,000.00	75.04468254	402,880,164,172.00	3,150,000,000.00	127.90	0.5868
45	SMMT	2023	464,552,500,000.00	3,150,000,000.00	147.4769841	255,974,588,686.00	3,150,000,000.00	81.26	1.8148

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 7 : Data Tabulasi Green Accounting

Green Accounting diukur menggunakan sistem peringkat PROPER dari KEMENLHK yang terdapat di laporan keberlanjutan.

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Peringkat PROPER	Warna
1	ADARO	2021	5	Emas
2	ADARO	2022	5	Emas
3	ADARO	2023	5	Emas
4	BBSR	2021	3	BIRU
5	BBSR	2022	4	HIJAU
6	BBSR	2023	4	HIJAU
7	BYAN	2021	3	BIRU
8	BYAN	2022	3	BIRU
9	BYAN	2023	4	HIJAU
10	GEMS	2021	4	HIJAU
11	GEMS	2022	4	HIJAU
12	GEMS	2023	4	HIJAU
13	HRUM	2021	3	BIRU
14	HRUM	2022	3	BIRU
15	HRUM	2023	4	HIJAU
16	ITMG	2021	4	HIJAU
17	ITMG	2022	4	HIJAU
18	ITMG	2023	4	HIJAU
19	MBAP	2021	4	HIJAU
20	MBAP	2022	4	HIJAU
21	MBAP	2023	4	HIJAU
22	MYOH	2021	3	BIRU
23	MYOH	2022	3	BIRU
24	MYOH	2023	3	BIRU
25	PTBA	2021	5	EMAS
26	PTBA	2022	5	EMAS
27	PTBA	2023	5	EMAS
28	TOBA	2021	3	BIRU
29	TOBA	2022	3	BIRU
30	TOBA	2023	4	HIJAU
31	BUMI	2021	4	HIJAU
32	BUMI	2022	4	HIJAU
33	BUMI	2023	4	HIJAU
34	INDY	2021	5	EMAS
35	INDY	2022	5	EMAS
36	INDY	2023	5	EMAS
37	DOID	2021	4	HIJAU
38	DOID	2022	4	HIJAU
39	DOID	2023	4	HIJAU
40	KKGI	2021	3	BIRU
41	KKGI	2022	3	BIRU
42	KKGI	2023	3	BIRU
43	SMMT	2021	3	BIRU
44	SMMT	2022	3	BIRU
45	SMMT	2023	3	BIRU

Keterangan	Nilai Dummy
	a. Emas = Nilai (5)
	b. Hijau= Nilai (4)
	c. Biru = Nilai (3)
	d. Merah = Nilai (2)
	e. Hitam = Nilai (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rif Kasim Riau

Lampiran 8 : Eliminasi Sampel

TABULASI PEMILIHAN SAMPEL

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	KRITERIA		KETERANGAN
			Terdaftar Berturut-turut	PROPEL	
1	BYAN	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
2	ADRO	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
3	ADMR	2021	x	x	ELIMNASI
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
4	BUMI	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
5	ITMG	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
6	GEMS	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
7	PTBA	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
8	DSSA	2021	✓	✓	ELIMINASI
		2022	✓	x	
		2023	✓	x	
9	MCOL	2021	✓	✓	ELIMINASI
		2022	✓	x	
		2023	✓	✓	
10	HRUM	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
11	INDY	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
12	BSSR	2021	✓	✓	SAMPEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
13	MBAP	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
4	TOBA	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
15	PTRO	2021	✓	x	SAMPEL
		2022	✓	x	
		2023	✓	x	
6	RMKE	2021	✓	x	SAMPEL
		2022	✓	x	
		2023	✓	x	
17	MYOH	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
18	DOID	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
19	SMMT	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
20	KKGI	2021	✓	✓	SAMPEL
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
21	DEWA	2021	✓	✓	ELIMINASI
		2022	✓	x	
		2023	✓	x	
22	ARII	2021	✓	x	ELIMINASI
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
23	COAL	2021	x	x	ELIMINASI
		2022	✓	✓	
		2023	✓	✓	
24	GTBO	2021	✓	x	ELIMINASI
		2022	✓	x	
		2023	✓	✓	
25	FIRE	2021	✓	x	ELIMINASI

		2022	✓	✗	
		2023	✓	✗	
	BOS	2021	✓	✗	ELIMINASI
26		2022	✓	✗	
		2023	✓	✗	
	SMRU	2021	✓	✗	ELIMINASI
27		2022	✓	✗	
		2023	✓	✗	
	TRAM	2021	✓	✗	ELIMINASI
28		2022	✓	✗	
		2023	✓	✗	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

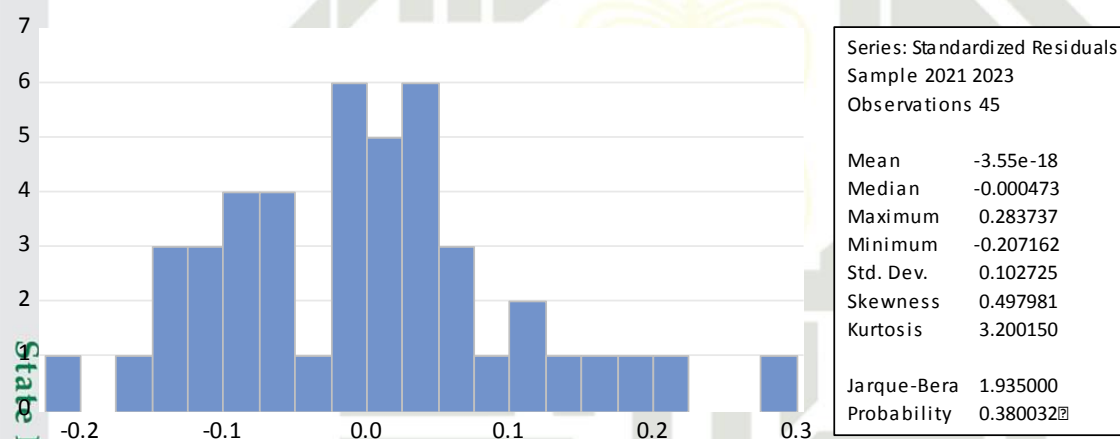
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
Mean	0.340572	0.281324	30.33281	1.103158	0.477161	3.844444	0.396960
Median	0.020053	0.300000	30.69036	0.568652	0.342269	4.000000	0.320159
Maximum	9.466852	0.924998	32.75780	5.876616	1.814838	5.000000	1.246600
Minimum	0.000416	0.000000	27.63885	0.140242	0.000000	3.000000	0.001056
Std. Dev.	1.463289	0.283683	1.362418	1.471341	0.470925	0.737180	0.314564
Skewness	5.705088	0.341682	-0.349198	2.348974	1.238229	0.248304	1.180397
Kurtosis	35.42460	1.667729	2.187362	7.271879	3.846643	1.904317	3.681465
Jarque-Bera	2215.400	4.203624	2.152760	75.59935	12.84310	2.713391	11.32077
Probability	0.000000	0.122235	0.340827	0.000000	0.001626	0.257510	0.003481
Sum	15.32573	12.65958	1364.977	49.64213	21.47224	173.0000	17.86321
Sum Sq. Dev.	94.21339	3.540936	81.67203	95.25316	9.757897	23.91111	4.353812
Observations	45	45	45	45	45	45	45

Lampiran 10 : Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11 : Uji Multikolonearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/06/25 Time: 20:41
Sample: 2021 2023
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	15.56455	36203.94	NA
X1	0.000315	1.132134	1.047102
X2	0.041884	8.947376	1.236842
X3	0.017507	37469.79	1.192729
X4	0.001190	4.576011	1.208694
X5	0.003842	3.098504	1.063766
X6	0.008305	286.6490	1.144726

Lampiran 12 : Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/07/25 Time: 19:32
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101344	0.083053	1.220237	0.2342
X1	-0.000113	0.000374	-0.301628	0.7655
X2	0.001120	0.004308	0.260038	0.7971
X3	-0.003406	0.002785	-1.222828	0.2333
X4	-0.000889	0.000726	-1.223865	0.2329
X5	-0.001180	0.001305	-0.904404	0.3748
X6	0.001795	0.001918	0.935740	0.3587

Lampiran 13 : Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.893356	Mean dependent var	0.396960
Adjusted R-squared	0.804487	S.D. dependent var	0.314564
S.E. of regression	0.139090	Akaike info criterion	-0.802663
Sum squared resid	0.464306	Schwarz criterion	0.040446
Log likelihood	39.05992	Hannan-Quinn criter.	-0.488360
F-statistic	10.05243	Durbin-Watson stat	3.640006
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 14 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.091500	(14,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	93.874106	14	0.0000

Lampiran 15 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.773055	6	0.0102

Lampiran 16 : Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/25 Time: 20:19
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.801754	3.945194	-1.977534	0.0596
X1	-0.013098	0.017753	-0.737764	0.4678
X2	0.398153	0.204657	1.945467	0.0635
X3	0.285373	0.132316	2.156757	0.0413
X4	0.071373	0.034490	2.069386	0.0494
X5	-0.031173	0.061984	-0.502919	0.6196
X6	-0.163576	0.091130	-1.794966	0.0853

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.893356	Mean dependent var	0.396960
Adjusted R-squared	0.804487	S.D. dependent var	0.314564
S.E. of regression	0.139090	Akaike info criterion	-0.802663
Sum squared resid	0.464306	Schwarz criterion	0.040446
Log likelihood	39.05992	Hannan-Quinn criter.	-0.488360
F-statistic	10.05243	Durbin-Watson stat	3.640006
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.